

**PENGENALAN ASMA'UL HUSNA ANAK USIA DINI MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN SENTRA IMTAQ DI RA AR-RAFIF KALASAN SLEMAN  
YOGYAKARTA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**2019**



### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Qomariyah  
NIM : 14430093  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi dengan judul "Pengenalan Asma'ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta" ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya juga belum terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Yane, menyatakan

**METERAI TEMPEL**  
084CAFF790053949  
**6000**  
Siti Qomariyah  
NIM. 14430093

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Siti Qomariyah

NIM : 14430093

Judul Skripsi : **Pengenalan Asma'ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta**

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Pembimbing

Drs. Ichsan, M.Pd  
NIP. 19630226 199203 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0148/U.n.02/DT/PP.00.9/08/2019

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

**Pengenalan Asma'ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran  
Sentra Imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Qomariyah

NIM : 13430093

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin 29.Juli 2019

Nilai Munaqosyah : 82 (B+)

dan diwatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua Sidang

Widya -  
Widya Ichsan, M.Pd  
NIP. 19630226 199007 1 003

Rengay  
*Linda*  
Dr. H. Linda, M.Pd  
NIP.19680807 199403 2 003

Pembimbing  
*H. Hidayah*  
Drs H. Suismanto, M.Ag  
NIP.19621025 199603 1 001

26 AUG 2019  
Yogyakarta

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا ، مِائَةً إِلَّا وَاحِدَةً ، مَنْ أَحْسَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ

“Sesunguhnya Allah memiliki 99 nama, seratus kurang satu,  
siapa yang menjaganya maka dia masuk surga.”  
(HR. Bukhari dan Muslim)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Sardiman Endin, *Keajaiban Asmaul Husna*, (Yogyakarta: Gara Ilmu, 2009). hlm. 17.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini Dipersembahkan Kepada :



## ABSTRAK

**Siti Qomariyah,** *Pengenalan Asma'ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman.* Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta, yang beralamat di Jl. LPMP Raya, Ngajeg, Tirtomartani, Kalasan, Sleman. RA Ar Rafif ini berada di kawasan yang strategis di pinggir jalan utama desa tepatnya di Jl. LPMP Raya, Dukuh Ngajeg, Desa Tirtomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jalan tersebut merupakan jalan alternatif yang menghubungkan jalan Solo KM 13 dengan jalan Cangkringan, Pakem, Sleman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengenalan Asma'ul Husna anak usia dini melalui model pembelajaran sentra imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas kelompok A dan B serta anak didik di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa (1) pengenalan asma'ul husna anak usia dini melalui model pembelajaran sentra imtaq di RA Ar-Rafif adalah menggunakan lagu Asma'ul Husna, yang dilakukan setiap hari diawal pembukaan atau sebelum pembelajaran. (2) pengenalannya hanya dengan lisan, untuk kelompok A guru mengenalkan 2 kata perharinya dan untuk kelompok B anak dikenalkan 4 kata perharinya, dengan cara guru melaftalkan terlebih dahulu kemudian anak didik menirukan dan dilakukan mengulang-ngulang setiap hari. (3) untuk pembelajaran sentra imtaq di RA Ar-Rafif hanya ada setiap hari sabtu, untuk pengenalan di sentra imtaq guru menggunakan kegiatan kolase asma'ul husna dengan biji-bijian, finger paint, dengan mewarnai menggunakan cat air, dan pewarna lainnya. (4) dengan mengulang-ulang setiap hari akan membantu anak menghafal asma'ul husna dan anak menjadi mengenal nama-nama Allah yang Agung.

**Kata kunci :** *Asma'ul Husna anak usia dini, model pembelajaran sentra*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِيْنَ. سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٌ وَ عَلَى أَلِيهِ وَ آصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ.

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjadkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga laporan skripsi dengan judul “Pengenalan Asma’ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta” dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Dalam kesempatan ini, saya menyadari bahwa didalam skripsi ini jauh dari kata sempurna serta terdapat banyak kekurangan dan tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan skripsi.
2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Bapak Sigit Purnama, M.Pd selaku sekertaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..
4. Bapak Dr. Ichsan, M.Pd. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai. Terimakasih atas segala ilmu yang diberikan, serta kesabaran dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini demi kelancaran dan kesempurnaan.
5. Ibu Zubaedah, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberi ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Retno, S.Pd selaku kepala sekolah di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian serta selalu memotivasi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Ibu Dwi Siti Ovifah, S.Pd selaku guru kelas B di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman yang telah memberikan arahan serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Kedua orang tua saya dan keluarga di Bojonegoro serta ibuk asuh, yang selalu mendoakan, mendukung dan tidak henti memberikan semangat untuk saya.

10. Mas fais yang setia dari sebelum masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendukung dan mendoakan serta yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Teman-teman PIAUD 2014, PIAUD 2015 dan semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namanya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari masih banyak hal-hal yang perlu di benahi sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak akan sangat membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya untuk pembaca serta berbagai pihak.



Yogyakarta, 21 Juni 2019  
Penulis

Siti Qomariyah  
NIM. 14430093



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Kajian Teori.....	13
F. Metode Penelitian .....	35
G. Sistematika Penulisan .....	45
<b>BAB II GAMBARAN UMUM RA AR-RAFIF .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum RA Ar-Rafif .....	47
B. Visi dan Misi Sekolah .....	48
C. Struktur Organisasi .....	51
D. Keadaan Pendidik .....	52
E. Keadaan Peserta Didik .....	53
F. Sarana dan Prasarana di RA Ar-Rafif .....	54

<b>BAB III PENGENALAN ASMA’UL HUSNA ANAK USIA DINI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA IMTAQ DI RA AR-ARAFIF KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA .....</b>	<b>61</b>
A. Pengenalan Asma’ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq di Ra Ar-Rafif kalasan Sleman Yogyakarta.....	63
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Asma’ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq di Ra Ar-Rafif kalasan Sleman Yogyakarta.....	73
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	78
C. Kata Penutup .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Struktur Lembaga Pendidik RA Ar Rafif.....	51
Tabel 2.2 Data Pendidik RA Ar Rafif .....	52
Tabel 2.3 Daftar Anak Didik di RA Ar Rafif Kelompok A .....	53
Tabel 2.4 Daftar Anak Didik di RA Ar Rafif Kelompok B .....	54
Tabel 2.5 Sarana dan Prasarana yang ada di lembaga .....	55
Tabel 2.6 Sarana dan Prasarana alat permainan outdoor .....	56
Tabel 2.7 Sarana dan Prasarana di Sentra Imtaq.....	56
Tabel 2.8 Sarana dan Prasarana di Sentra Bahan Alam .....	57
Tabel 2.9 Sarana dan Prasarana di Sentra Main Peran .....	58
Tabel 2.10 Sarana dan Prasarana di Sentra Persiapan.....	59
Tabel 2.11 Sarana dan Prasarana di Sentra Balok.....	60
Tabel 3.1 Penguasaan pengenalan Asma’ul Husna kelompok A.....	65
Tabel 3.2 Penguasaan pengenalan Asma’ul Husna kelompok B .....	66



## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Struktur Lembaga..... 51



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Melantunkan Asma’ul Husna.....	67
Gambar 3.2 Pembelajaran Asma’ul husna disentra imtaq .....	68
Gambar 3.3 Kegiatan kolase di kelompok A dan kelompok B.....	69
Gambar 3.4 Kolase kelompok A.....	60
Gambar 3.5 Hasil kolase kelompok A .....	71
Gambar 3.6 Hasil kolase Asm’ul Husna Kelompok B .....	72
Gambar 3.7 Anak mulai bosan dengan kegiatan kolase Asma’ul Husna ...	74



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Tabel Rencana Penelitian .....	84
Lampiran 2 Pedoman Observasi .....	85
Lampiran 3 Gambar RA Ar-Rofif Observasi I .....	86
Lampiran 4 Gambar Teks Asma'ul Husna Observasi II .....	87
Lampiran 5 Wawancara I .....	89
Lampiran 6 Gambar wawancara dan hasil Observasi III .....	93
Lampiran 7 Wawancara II.....	94
Lampiran 8 gambar wawancara dan Observasi IV .....	96
Lampiran 9 Catatan Lapangan 1 .....	97
Lampiran 10 Gambar wawancara dan Observasi V.....	99
Lampiran 11 tabel tata tertib guru dan Catatan Lapangan II .....	100
Lampiran 12 Catatan Lapangan III .....	101
Lampiran 13 Catatan lapangan IV ..	103
Lampiran 14 Gambar pembukaan pembelajaran dan Observasi VI.....	105
Lampiran 15 Gambar Kalender Akademik Observasi VII .....	106
Lampiran 16 Gambar Struktur organisasi RA Ar-Rafif .....	107
Lampiran 17 Gambar permainan Outdoor .....	108
Lampiran 18 Tabel daftar peserta didik .....	109
Lampiran 19 Tingkat Pembelajaran Peserta Didik .....	110
Lampiran 20 RPPH RA Ar-Rafif .....	112
Lampiran 21 Surat Penunjukan Pembimbing .....	113
Lampiran 22 Bukti Seminar Proposal .....	116
Lampiran 23 Surat Izin Penelitian untuk Skolah .....	117
Lampiran 24 Kartu Bimbingan Skripsi .....	118
Lampiran 25 Sertifikat Magang II.....	119
Lampiran 26 Sertifikat Magang III .....	120
Lampiran 27 Sertifikat KKN.....	121

Lampiran 28 Sertifikat ICT.....	122
Lampiran 29 Sertifikat TOEFL.....	123
Lampiran 30 Sertifikat IKLA.....	124
Lampiran 31 Sertifikat PKTQ.....	125
Lampiran 32 Sertifikat SOSPEM.....	126
Lampiran 33 Sertifikat OPAK .....	127
Lampiran 34 Surat Pernyataan Berjilbab .....	128
Lampiran 35 Daftar Riwayat Hidup.....	129



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berada pada kondisi masa peka. Masa peka adalah masa dimana terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletakan dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional, agama dan moral serta kemampuan estetika.<sup>1</sup>

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Secara institusional, pendidikan anak usia dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan.<sup>2</sup>

Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

---

<sup>1</sup> Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PIAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm.11.

<sup>2</sup> Ulfah Maulidya & Suyadi, *Konsep Dasar Paud*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 17.

kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

Undang–undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 bahwa PAUD adalah pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Hal ini berarti pendidikan yang diberikan kepada anak haruslah memperhatikan aspek perkembangan anak. Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa baik dari segi kognitif, fisik motorik, bahasa, agama dan moral, seni, sosial emosional.<sup>4</sup>

Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Kegiatan pembelajaran merupakan upaya untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa, serta antara siswa dan siswi.<sup>5</sup>

Penelitian tentang model pembelajaran telah dilakukan oleh beberapa ahli di Amerika sejak tahun 1950an. Perintis penelitian model pembelajaran di Amerika Serikat adalah Marc Belth, penelitian tentang kegiatan pembelajaran adalah berusaha menemukan model pembelajaran.

---

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PIAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm.11.

<sup>4</sup> Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta:Kencana,2013), hlm.2.

<sup>5</sup>Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), hlm. 2.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.<sup>6</sup>

Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal. Untuk dapat mengembangkan model pembelajaran yang efektif maka setiap guru harus memiliki pengetahuan yang memadai berkenaan dengan konsep dan cara-cara pengimplementasian model-model tersebut dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Penggunaan model pembelajaran yang tepat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang baik.<sup>8</sup> Pembelajaran PAUD berbasis sentra merupakan model paling mutakhir yang dilaksanakan di lingkungan pendidikan anak usia dini; dengan karakteristik utamanya memberikan pijakan (*scaffolding*) untuk membangun konsep, aturan, ide, dan pengetahuan anak serta konsep intensitas bermain.

---

<sup>6</sup> *Ibid.* hlm. 243.

<sup>7</sup> Aunurohman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabetika, 2014), hlm. 140.

<sup>8</sup> *Ibid.* hlm. 143.

Model pembelajaran sentra berfokus pada anak dimana proses pembelajarannya berpusat pada kegiatan bermain atau pijakan, pada saat anak dalam lingkaran.<sup>9</sup> Pembelajaran Asma'ul Husna di RA Ar-Rafif masih kurang variatif, hal ini terjadi karena pendidik hanya mengajarkan asma'ul husna dengan lisan<sup>10</sup> Pembelajaran yang diberikan guru hanya dengan cara mengucapkan satu kata Asma'ul Husna terlebih dahulu, sedangkan peserta didik diam mendengarkan kemudian baru menirukan mengucapkan Asma'ul Husna.<sup>11</sup>

Mengajarkan Asma'ul Husna kepada anak sangat penting dan memiliki manfaat yang sangat besar. Anak jadi mengetahui sifat-sifat Allah melalui nama-nama-Nya serta mereka akan mengenal keagungan dan kekuasaan Allah melalui arti dari Asma'ul Husna. Dengan begitu, rasa cinta dan takut kepada Allah pun akan muncul sehingga menjadi modal keimanan yang sangat besar bagi masa depannya.

Asma'ul husna ialah nama-nama Allah yang baik dan agung. Rosulullah Saw. Menjelaskan bahwa Asma'ul husna ini jumlahnya 99. Hal ini karena Allah sendiri ganjil dan menyukai yang ganjil. Rosulullah Saw, bersabda:

إِنَّ اللَّهَ تَسْعَةَ وَتَسْعِينَ اسْمًا ، مَا لَهُ إِلَّا وَاحِدَةٌ ، مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ

“sesungguhnya Allah mempunyai 99 nama, yakni seratus kurang satu. Barang siapa yang menghitungnya (menghafalnya) niscaya akan dimasukkan kedalam surga,” (HR. Bukhari dan Muslim)

---

<sup>9</sup> Mulyasa, Strategi Pembelajaran PAUD, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 24.

<sup>10</sup> Hasil observasi tanggal 18 Mei 2019

<sup>11</sup> Hasil observasi dan wawancara oleh Bu Dwi pada Tanggal 16 April 2019.

Sembilan puluh Sembilan nama tersebut menggambarkan betapa baiknya Allah Swt. Dan, Allah sendirilah yang menciptakan nama-nama yang berjumlah Sembilan puluh Sembilan tersebut.

Allah memproklamasikan diri kepada hamba-hamba-Nya dalam firman-Nya sebagai berikut:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ حَكْمُ الْأَسْمَاءِ الْحُسْنَىٰ

*“Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Dia mempunyai al asmaaul husna (nama-nama yang baik).” (QS. Thaha [20]: 8).*

Adapun permasalahan yang terjadi di RA Ar-Rafif adalah kurangnya kreatif, guru untuk menarik minat belajar anak, sehingga saat pengenalan Asma’ul Husna sebagai model pembelajaran masih ada anak yang kurang fokus dan melamun, sehingga masih ada beberapa anak yang masih tertinggal mengenal nama-nama Allah.

Berdasarkan observasi pada tanggal 16 Maret 2019, peneliti melihat proses belajar secara langsung dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah. Untuk pengenalan Asma’ul Husna di RA Ar-Rafif, di sana model pembelajarannya menggunakan sentra. Untuk pembelajarannya diberikan di awal sebelum inti pembelajaran. Pengenalan Asma’ul Husna di sana masih monoton dan kegiatan yang diberikan setiap hari oleh guru dengan mengenalkan pada kelompok A, 2 kata perharinya dan untuk kelompok B anak dikenalkan 4 kata perharinya, dengan cara guru melafalkan terlebih dahulu kemudian peserta didik menirukan dan mengulang-ngulang setiap hari.

Guru mengenalkan Asm'aul Husna setiap hari dengan memberikan 2-4 kata serta disesuaikan dengan kelompok usia kelas A atau kelas B, kemudian dengan mengulang-ulang menggunakan lagu yang dilafalkan setiap hari dengan cara duduk melingkar dan di ulang-ulang setiap pagi pada pembukaan sebelum pembelajaran dimulai menjadikan anak hafal dengan sendirinya.<sup>12</sup>

Pengenalan di sentra imtaq guru memberikan kegiatan, pengenalannya dengan teknik kolase, mewarnai, finger paint, kaligrafi Asma'ul Husna. Kegiatan dapat menggunakan bahan-bahan mewarnai seperti dengan cat air yang menggunakan teknik mewarnai dengan sedotan, garfu dan bahan-bahan lainnya, juga dengan kolase biji-bijian, finger paint atau warna dari bahan alam seperti kunyit, daun dan lain sebagainya.

Faktor yang menjadi penghambat dalam pengenalan Asma'ul Husna pada anak usia dini, yaitu metode yang digunakan pendidik kurang menarik perhatian anak. Pengenalaannya Asma'ul Husna dr Ra Ar-Rafif hanya dilafalkan saja tanpa ada tulisan yang menempel di dinding ataupun tulisan yang dibawa guru sebagai alat peraga. Guru membawa buku modul kemudian guru melafalkan dengan lisan kemudian peserta didik mengikuti. Anak-anak masih kurang berkonsentrasi seperti melamun, tidak fokus dan tidak mengikuti melafalkan Asma'ul Husna secara bersama-sama. Pengenalan Asma'ul Husna di sentra imtaq hanya

---

<sup>12</sup> Hasil observasi dan wawancara oleh Bu Dwi pada Tanggal 16 Maret 2019.

dilakukan pada hari sabtu dan waktunya terbatas hanya sampai jam 10, untuk kegiatan di sentra imtaq kelompok A dan Kelompok B dijadikan satu kelas dengan kegiatan yang sama namun mereka di sesuaikan dengan tingkatan pengenalan asma’ul husna.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa pengenalan asma’ul husna anak usia dini melalui model pembelajaran sentra imtaq di RA Ar-Rafif dengan lisan dan kurang menarik perhatian anak, serta anak belum bisa fokus mengikuti pembelajaran agama melalui hafalan Asma’ul Husna yang diberikan guru setiap pagi. Sehingga menjadi salah satu faktor penghambat anak dalam mengenal Asma’ul Husna.

Berdasarkan dari beberapa pembahasan dan berdasarkan ayat diatas, bahwasannya Allah memiliki 99 nama (Asmaul Husna), dan sebagai hamba kita diminta untuk menghafalnya. Maka dari itu Asma’ul Husna harus dikenalkan sejak dini pada anak. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan melalui pengenalan Asma’ul Husna anak usia dini melalui model pembelajaran di sentra imtaq. Oleh karena itu peneliti membahas skripsi tentang “Pengenalan Asma’ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengenalan asma'ul husna anak usia dini di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung pengenalan asma'ul husna anak usia dini melalui model pembelajaran sentra imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti tentukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengenalan asma'ul husna anak usia dini melalui model pembelajaran sentra imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengenalan asma'ul husna anak usia dini melalui model pembelajaran sentra imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis

- 1) Sebagai bahan rujukan refrensi untuk melakukan kajian lebih lanjut bagi segenap civitas akademik UIN Sunan Kalijaga khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

2) Untuk pembaca khususnya dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memberikan informasi tentang implementasi model pembelajaran asmaul husna anak usia dini pada kelompok B RA-Arafif Kalasan Sleman Yogyakarta.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat bagi penulis: dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menulis karya ilmiah dan dapat melatih mahasiswa melakukan penelitian kualitatif serta dapat menambahkan pengalaman dan pengetahuan. Selain itu penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
- 2) Manfaat bagi Guru : Melalui model pembelajaran yang kreatif akan lebih menarik minat belajar anak dan memudahkan guru untuk melatih anak mengingat serta menghafal Asmaul Husna.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian penelitian terdahulu penting dilakukan untuk mengetahui dimana letak perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu. Hal ini untuk mendukung penyusunan skripsi ini maka peneliti mengkaji beberapa pustaka terdahulu yang relevan dengan topik yang akan diteliti dan berhubungan dengan skripsi penulis yang berjudul “Pengenalan Asma’ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman”. Peneliti telah melakukan beberapa penelusuran terhadap peneliti yang pernah ada, ditemukan beberapa karya

ilmiah (skripsi) terlebih dahulu yang relevan dengan tema kajian peneliti ini. Berikut beberapa hasil usaha penelusuran tentang skripsi yang berkaitan dengan tema peneliti ini.

*Pertama*, Skripsi Ummie Rohmah tahun 2018, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan judul “Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Asma’ul Husna Anak Kelas B1 TK Pesatenan Pati Jawa Tengah”, penelitian ini menggunakan penelitian kulitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi dalam pembelajaran Asma’ul Husna anak kelas B1 TK Pesatenan Pati Jawa Tengah, dengan adanya metode bernyanyi meningkatkan hafalan anak.<sup>13</sup> Hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama membahas asma’ul husna dan sama-sama menggunakan penelitian kulitatif. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, penelitian ini di TK Pesatenan Pati Jawa Tengah.

*Kedua*, skripsi oleh Fitrotun Khoirin Nisak Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam tahun 2017 tentang “Pengaruh Pembiasaan Membaca Asma’ul husna Terhadap Karakter Siswa MTs Nurul Umah Kota Gdhe Yogyakarta”. Penelitian ini termasuk penelitian korelatif kuantitatif. Data yang diperoleh berupa angka-angka yang dianalisis dengan metode statistik, lalu diinterpretasikan menggunakan batuan SPSS 16,0 *for Windows*. Penelitian itu menjelaskan bahwa kebiasaan membaca Asma’ul Husna terhadap karakter siswa

---

<sup>13</sup> Ummie Rohmah, Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Asmaui Husna Anak Kelas B1 TK Pesatenan Pati Jawa Tengah, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Sunak Kalijaga Yogyakarta, 2018.

sebesar 0,156. Hal ini berarti 15,6% karakter siswa dapat dipengaruhi oleh variabel kebiasaan membaca Asma'ul Husna.<sup>14</sup> Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Asma'ul Husna. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fitrotun Khoirin Nisak lebih memfokuskan pada pengaruh pembaca Asma'ul Husna terhadap karakter siswa MTs. Subjek yang digunakan adalah siswa MTs. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan memfokuskan pada metode pembiasaan sebagai upaya pengenalan Asma'ul Husna, dan subjeknya adalah Anak Usia Dini (RA).

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Lili Khoirunnisa jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2016 tentang “Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Asma’ul Husna dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Umah Yogyakarta”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan. Dalam penelitian ini terdapat hubungan antara kebiasaan membaca Asma’ul Husna dengan kecerdasan emosional siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Umah Yogyakarta yaitu positif dan sifaktif. Hal ini terbukti dengan hasil analisis dan data statistik.<sup>15</sup> Persamaan dengan penelitian ini dengan yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang Asma’ul Husna. Namun penelitian Lili Khoirunnisa terfokus dengan hubungan Asma’ul Husna dengan sosial emosional di Madrasah Aliyah

---

<sup>14</sup> Fitrotun Khoirin Nisak, Pengaruh Pembiasaan Membaca Asma’ul husna Terhadap Karakter Siswa MTs Nurul Umah Kota Gdhe Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

<sup>15</sup> Lili Khoirunnisa, Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Asma’ul Husna Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Umah Yogyakarta, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Nurul Umah Yogyakarta, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus kepada metode pembiasaan sebagai pengenalan asmaul husna pada kelompok B di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta.

*Keempat*, skripsi yang ditulis oleh Kusmiatiun jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2011 tentang “Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran Hafalan Asm’ul Husna Dengan Metode Menyanyi (Studi Tindakan Kelas Pada Kelas B Raudlatul Athfak Miftahul Huda Glagah Kulon Dewe Kudus Tahun Ajaran 2010/2011)”. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. dalam penelitian ini dijelaskan bahwa adanya peningkatan jumlah hafalan anak. Hal ini dilihat dari sebelum tindakan siklus I, dari 20 anak, banyak anak-anak masih tergolong rendah dalam menghafal Asma’ul Husna dan kurang merespon terhadap pembelajaran. Setelah siklus I dilakukan, 6 anak telah mengalami peningkatan hafalan Asma’ul Husna dan 4 anak belum mengalami peningkatan yang positif. Siklus II dan 4 anak yang belum mengalami peningkatan, mengalami pengurangan, menjadi 3 anak yang perlu mendapatkan bimbingan khusus. Siklus III anak mengalami banyak peningkatan dalam penguasaan hafalan Asma’ul Husna yaitu 99 anak, sedangkan satu anak masih dinilai kurang menguasai hafalan Asma’ul Husna.<sup>16</sup> Persamaan dengan penelitian yang akan

---

<sup>16</sup> Kusmiatiun, Upaya Peningkata Hasil Pembelajaran Hafalan Asm’ul Husna Dengan Metode Menyanyi (Studi Tindakan Kelas Pada Kelas B Raudlatul Athfak Miftahul Huda Glagah Kulon Dewe Kudus Tahun Ajaran 2010/2011), Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam, IAIN Walisongo Semarang, <http://eprints.walisongo.ac.id/id/2465> diposting pada tanggal 7 Juli 2014 pukul 01:40, diakses tanggal 21 Februari 2019 pada pukul 09:23 WIB.

dilakukan adalah sama-sama membahas Asma'ul Husna, dan perbedaannya terletak pada lokasi dan objek penelitian.

## E. Kajian Teori

Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: pengenalan asma'ul husna dan model pembelajaran sentra. Penjelasan materi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Asma'ul Husna Anak Usia Dini

#### a. Pengertian Asmaul Husna

*Asma'ul Husna* adalah nama-nama allah yang berjumlah sembilan puluh Sembilan (99), salah satu riwayat berbunyi: “sesungguhnya allah memiliki Sembilan puluh Sembilan nama-seratus kurang satu-siapa yang ahshaha (mengetahui/menghitung/memeliharanya), maka dia masuk kesurga. Allah ganjil (Esa) senang pada yang ganjil” (HR. Bukhari, At-Tirmizi, Muslim, at-Tirmizi, Ibnu Majah, Ahmad dan lain-lain.<sup>17</sup>

Kata Asma'ul Husna berasal dari bahasa arab yang merupakan gabungan dari dua kata yaitu Al-Asma'dan Al- Husna. Al-Asma'adalah bentuk jama“ dari ismun yang berarti nama. Sedangkan Al-Husna adalah bentuk mashdar dari al-Ahsan yang berarti baik, bagus. Kata Al-Asma adalah bentuk jamak dari kata Al-Ism yang bisa diterjemahkan dengan “nama”. Ia berakar dari

---

<sup>17</sup> Quraish Shihab, *Asma' al-husna Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Tangerang: Lentara Hati, 2008), hlm.48-53.

kata Assumu yang berarti ketinggian, atau Assimah yang berarti tanda. Memang nama merupakan tanda bagi sesuatu, sekaligus harus dijunjung tinggi. Sedangkan kata Al-Husna adalah bentuk ma'annats/feminin dari kata ahsan yang berarti terbaik Asmaul Husna adalah nama-nama yang agung yang berjumlah sembilan puluh sembilan (99), di mana dari setiap nama adalah gambaran tentang sifat-sifat yang dimiliki Allah (sesuai dengan sifat-sifat Allah)

وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَرَدُّوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ  
سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

*"Hanya milik Allah asmaa-ul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asmaa-ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan." (QS. A-A'raaf [7] 180).*

Selain kita diperintahkan Allah untuk berdzikir dengan membaca Asmaul Husna, kita juga dianjurkan berdo'a kepada Allah dengan mempergunakan atau menyebut Asma'-asma' Allah yang indah tersebut. Setiap nama pastilah berkaitan erat dengan apa yang dinamai. Demikian juga dengan nama Allah Swt. yang dikenal dengan Asma'ul Husna ini mempunyai definisi yang mudah sekaligus sukar. Dikatakan mudah karena dapat diartikan secara sederhana. Makna sederhana sudah dapat dikatakan bedar adanya. Dikatakan sukar karena tiap-tiap nama dari Asmaul Husna

ini mempunyai pengertian yang begitu dalam sehingga untuk menyelami sifat-sifat Allah Swt. yang demikian luas tidak begitu saja dapat diartikan dengan mudah.

Asmaul Husna adalah bacaan dzikir dan do'a yang sangat istimewa, karena di dalam bacaan dzikir Asmaul Husna ini mengandung banyak manfaat yang barang siapa membacanya Allah telah menjanjikan masuk surga. Dengan mengetahui dan merasakannya lebih dalam, maka manusia akan dapat merasakan bahwa Allah begitu dekat.

Berdoa dengan nama-nama allah, al-Qur'an secara tegas menyatakan bahwa berdoalah dengan *al-asma' al-husna* atau seluruh allah dan beribadahlah dengan memperhatikan makna-makna tersebut. Rosulullah saw dan sahabatnya mengamalkan asmaul husna dengan tiga jalan. Pertama, membaca salah satu dari 99 asmaul husna. Kedua, membaca dua atau lebih gabungan dari Asmaul Husna. Ketiga membaca keseluruhannya dari pertama sampai akhir.<sup>18</sup>

### 1) Nama-nama Allah beserta Artinya

Asmaul husna ialah nama-nama Allah yang baik dan agung. Rosulullah Saw. Menjelaskan bahwa Asmaul husna ini jumlahnya 99. Hal ini karena Allah sendiri ganjil dan menyukai yang ganjil. Beberapa nama-nama Allah sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Zainal Abiding, *Pengamalan Asmaul Husna Dalam Sehari-hari*, (Jakarta: Pertja, 2001), hlm. 25.

a) *Al-Rohman* (Yang Maha Pengasih)

Dia zat yang Maha Pengasih kepada semua makhluk-Nya dengan memberi rahmat dan nikmat tanpa berbedaan. Bukan saja kepada manusia, namun juga kepada hewan, tumbuhan dan semua makhluk yang Dia ciptakan. Allah mencerahkan kasih sayang tidak membedakan orang baik dan buruk, beriman dan kufur, muslim dan non-muslim, semuannya diberikan kasih sayang-Nya. Allah Swt. Mencerahkan karunia-Nya kepada seluruh makhluk-Nya tanpa batas.

b) *Al-Rohiim* (Yang Maha Penyayang)

Bila sifat Rohman diberikan kepada semua Makhluk betapa ada pengecualian, maka sifat Rohiim Allah diberikan secara khusus. Sifat Rohim terwujud dalam sebuah rahmat yang hanya diberikan kepada hamba-hamba-Nya yang beriman.

c) *Al-Malik* (Yang Maha Menguasai/Merajai)

Dialah zat yang Maha Merajai seluruh alam. Semua kekuasaan akan tunduk kepada-Nya. Miliknya seluruh alam. Semua hamba takluk kepada-Nya.

d) *Al-Qudduus* (Yang Maha Suci)

Dialah zat yang Maha Suci. Kata dasar Al-Qudduus adalah *qoddasa* yang artinya mensucikan dan menjauhkan dari kejahatan, biasa pula diartikan membesar dan mengagungkan.

e) *Al-Salaam* (Yang Maha Memberi Keselamatan)

Dialah zat yang Maha Memberi Keselamatan atau Dialah Sumber Keselamatan. Keselamatan ini dimiliki oleh Allah yang sangat dibutuhkan oleh para makhluk-Nya.

f) *Al-Mu'min* (Yang Maha Memberi Keamanan)

Dialah zat yang Maha Memberi Keamanan kepada semua makhluk-Nya. Tak ada satupun makhluk-Nya yang dia biarkan tanpa adanya penjagaan dan keamanan.

g) *Al-Muhaimin* (Yang Maha Menjaga)

Dialah zat yang Maha Menjaga segala sesuatu, yang mengawasi perkara-perkara yang tersembunyi maupun rahasia-rahasia, dimana ilmu-Nya meliputi segala sesuatu.

Allah adalah zat yang Maha Menjaga semua makhluk yang Dia ciptakan. Semua makhluk berada dalam pemeliharaan dan pengawasan-Nya. Sekali-kali Allah tidak menciptakan makhluk, lalu membiarkannya begitu saja

h) *Al-'Aziz* (Yang Maha Perkasa)

Dialah zat yang Maha Perkasa yang menunduhkan segala sesuatu dan mengalahkannya. Maka, tidak ada seorang pun yang dapat menghina karena kekuatan, keagungan, keperkasaan dan kebesaran yang dimiliki-Nya.

i) *Al-Jabbaar* (Yang Maha Pemaksa)

Dialah zat yang Maha Pemaksa. Kekuatan dan kekuasaan-Nya terhadap makhluk tak terkalahkan. Keperkasaan Allah meliputi segala hal.

j) *Al-Mutakabbir* (Yang Mempunyai Kebesaran)

Dialah zat yang Memiliki Kesabaran. Tak ada yang menyamai-Nya. Allah pun berkuasa atas segala makhluk.<sup>19</sup>

b. Dasar Hukum mengamalkan Asmaul Husna

Dasar hukum dalam Al-Qur'an, tidak dapat dibantah bahwa Allah Maha Pengasih dan Maha Penyayang kepada semua makhluk ciptaan-Nya yang taat dan patuh kepada-Nya. Melalui Rasul-rasul-Nya, Allah sudah menunjukkan jalan yang benar yang harus diikuti oleh manusia.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Muktafiah, *Asmaul Husna For Successful & Happy Life*, (Yogyakarta: Real Books, 2013), hlm. 52-58.

<sup>20</sup> Hamim Ruba'I, *Meneliti Asmaul Husna Dalam Al-Qur'an*. (Bandung: PT. Alma'arif, 1993). hlm. 13.

### c. Manfaat Asmaul Husna

Melafadzkan Asma'ul Husna, menghayati maknanya, dan mengamalkannya secara kontinyu mempunyai manfaat dan dampak positif yang banyak bagi kehidupan. Selain ketika membaca Asmaul Husna mendapatkan pahala dan dicatat sebagai amal baik, juga akan memperoleh apa yang dihajatkan dan memperoleh kedamaian hati. Asmaul Husna mempunyai keistimewaan dibanding doa-doa yang lain, yaitu Asma'ul Husna merupakan doa yang efektif dan efisien karena mudah dibaca, pendek, ringan, tetapi sudah komplit, menyeluruh, menyangkut urusan dunia dan akhirat, serta memperoleh jaminan surga. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh sahabat Abu Hurairah ra dalam Shahih Bukhari: "Sesungguhnya Allah mempunyai 99 nama, barang siapa hafal maka akan masuk surga." (HR Bukhari no. 2736)<sup>21</sup>

### d. Berdoa dengan Asmaul Husna

Doa merupakan ibadah yang memiliki banyak keutamaan, keistimewaan, atau katakanlah keunikan. Doa tak ubannya senjata, benteng, obat, sekaligus pintu segala kebijakan. Dengan izin Allah, doa bisa mengubah segalanya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Muktafiah, *Asmaul Husna For Successful & Happy Life*, (Yogyakarta: Real Books, 2013), hlm. 36-45.

<sup>22</sup> *Ibid.* hlm. 11.

Allah telah memerintahkan agar kita senantiasa berdoa dan bertawasul kepada-Nya dengan nama-nama-Nya. Karena, hal ini menunjukkan keagungan dan kecintaan Allah kepada doa yang disertai dengan nama-nama-Nya.

Allah Swt. Berfirman:

هُوَ اللَّهُ الْخَلِقُ الْبَارِيُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ

وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

*“Dia-lah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Asmaaul Husna. Bertasbih kepada-Nya apa yang di langit dan bumi. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (QS. Al-hasyr [59]:24).*

#### e. Anak Usia Dini

Anak Usia Dini (0-6 tahun) merupakan masa perkembangan dan masa pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga masa keemasan (*the golden age*) sekaligus priode yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.<sup>23</sup>

Menurut Isjoni secara sederhana mengartikan PAUD sebagai pendidikan bagi anak usia pra sekolah, dimana anak belum memasuki pendidikan formal. Pengertian tersebut selaras dengan pendapat Fari Ulfah yang mengungkapkan bahwa PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang berupaya memberikan pembinaan kepada anak sejak lahir hingga

---

<sup>23</sup> Maulidya Ulfah & Suyadi, *Konsep Dasar PAUD*, ( Bandung: PT. Permaja Rosdakarya, 2016), hlm. 2.

enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.<sup>24</sup>

## **2. Model Pembelajaran Sentra**

### **a. Model Pembelajaran**

Istilah model dalam perspektif yang dangkal hampir sama dengan strategi. Jadi model pembelajaran hampir sama dengan strategi pembelajaran. Menurut segala, istilah model dapat dipahami sebagai suatu krangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.<sup>25</sup>

Pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu. Pada konteks ini, ada yang disebut interaksi, yaitu interaksi antara pendidik dengan peserta didik.<sup>26</sup> Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan

---

<sup>24</sup> Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 11.

<sup>25</sup> Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini. *Belajar Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Setandar Nasional*, (Yogyakarta: Teres, 2012), hlm. 85.

<sup>26</sup> Suranto, *Teori Belajar & Pembelajaran Komtemporer*, (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2015), hlm.127.

dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup dan untuk bermasyarakat.<sup>27</sup>

Pembelajaran menurut Reigeluth dalam bukunya Suranto, pembelajaran adalah aktivitas profesional yang dilakukan oleh orang yang perduli terhadap pembelajaran yang terdiri dari lima aktivitas utama yaitu mendesain, mengembangkan, mengimplementasikan, mengelola dan mengevaluasi.

Pembelajaran yang menarik membutuhkan beberapa metode yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Metode pembelajaran menekankan pada proses belajar peserta didik secara aktif dalam upaya memperoleh kemampuan hasil belajar. Metode pembelajaran yang dipilih tentunya menghindari upayan penungan ide kapan peserta didik sebagaimana terjadi dalam pembelajaran dengan pendekatan imposisi.

Metode pembelajaran yang dipilih sepatutnya disesuaikan dengan bentuk belajar atau hasil belajar yang diharapkan diperoleh peserta didik. Sebagaimana diuraikan sebelumnya, bentuk-bentuk belajar dapat digolongkan kedalam empat macam, yaitu bentuk belajar verbal, bentuk belajar konsep, dan prinsip, bentuk belajar pemecahan masalah, dan bentuk belajar keterampilan. Masing-masing bentuk belajar menuntut metode pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran yang dipilih menekankan pada adanya

---

<sup>27</sup> Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), hlm. 10.

keaktifan peserta didik dalam upaya mencapai bentuk hasil belajar tersebut.

Setiap metode pembelajaran mempunyai kesesuaian dengan bentuk-bentuk belajar tertentu. Pertimbangan untuk memilih metode pembelajaran di samping didasarkan atas kepentingan pencapaian tujuan, juga kesesuai dengan bentuk belajar tersebut. Dalam peraktek, sering kali penggunaan metode pembelajaran ini tidak berdiri sendiri, tetapi dipandu dengan metode pembelajaran lain.<sup>28</sup>

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan implementasi kurikulum yang menuntut aktivitas guru dalam menciptakan suasana dan menumbuhkan kegiatan sesuai dengan rencana yang diprogramkan. Pembelajaran anak usia dini pada hakikatnya adalah interaksi anak dalam bermain sehingga terjadi proses belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu diorientasikan pada perkembangan anak, untuk memberikan kesempatan belajar dengan cara-cara yang tepat<sup>29</sup>

Pembelajaran pada anak usia dini pada hakikatnya adalah pengembangan kurikulum secara konkret berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan kepada anak usia dini berdasarkan potensi dan

---

<sup>28</sup> Sumiati, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wancana Prima, 2008) hlm. 96-97.

<sup>29</sup> Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 15-19.

tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang dimiliki oleh anak.<sup>30</sup>

Beberapa metode yang dapat digunakan pendidik untuk mengenalkan Asma'ul Husna yaitu:

- 1) Metode melalui bernyanyi atau lagu

Bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilakukan. Mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilakukan. Bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal, karena pada prinsipnya tugas lembaga PAUD adalah untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri peserta didik, meliputi fisik-motorik, sosial, emosional, intelektual, bahasa dan seni, serta moral dan agama.<sup>31</sup>

Dengan uraian tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan bernyanyi tidak bisa lepas dengan anak usia dini.

Dengan bernyanyi dapat membantu daya ingat peserta didik, bernyanyi juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir serta dengan bernyanyi peserta didik lebih mudah mengenal Asma'ul Husna sehingga peserta didik mudah mengingat dan hafal nama-nama Allah yang berjumlah 99 Asma'ul Husna.

---

<sup>30</sup> *Ibid.* hlm. 13.

<sup>31</sup> Fadillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, ( Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 42-43.

Pengenalan yang diberikan pendidik dengan setiap pagi peserta didik di Ra Ar-Rafif dibiasakan sebelum dimulai pembelajaran, peserta didik berdoa Asmaul Husna menggunakan lagu dengan syair lagu anak islam, seperti: ar rohmaan, ar rahiim, al malik, al quddus, as salaam, al mu'min, al muhaimin, Al 'aziiz dan seterusnya sampai 99 Asma'ul husna, dengan lagu akan akan mudah membantu mengenal dan hafal Asma'ul Husna serta membantu daya ingat peserta didik untuk mengingat dalam jangka panjang.

## 2) Metode Demonstrasi

Demostrasi berarti menunjukkan, dan menjelaskan. Jadi dalam demostrasi ditunjukkan dan dijelaskan cara-cara mengerjakan sesuatu. Melalui demostrasi diharapkan anak dapat mengenal langkah-langkah pelaksanaan.

Maanfaat metode demonstrasi yang dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak, dapat membantu meningkatkan daya pikir peserta didik terutama daya pikir peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mengenal, mengingat, berpikir konvergen dan berpikir evaluatif.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 30.

Metode ini dapat membantu Pendidik untuk mengenalkan Asma'ul Husna yaitu dengan cara pendidik memberikan pengenalanya dengan mengambil nama Asma'ul Usna 2-4 perharinya, untuk kegiatan di sentra imtaq pendidik mengambil Satu nama dari Asma'ul Husna kemudian memberi tau kegiatan yang akan dilakukan peserta didik kemudian pendidik menjelaskan kegiatan pembelajaran serta menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.

Pendidik juga memberi pengertian dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu kolase Asma'ul husna. Serta pendidik memberi petunjuk untuk kelompok A kolase Al-Adlu dengan biji-bijian. Untuk kelompok B mereka kolase Al-Hasiib dengan biji kacang ijo dan bahan alam lainnya.

### 3) Metode Melalui Bercerita

Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi peserta didik dengan membawakan cerita kepada peserta didik secara lisan. Dunia anak itu penuh sukacita, maka kegiatan bercerita harus di usahakan dapat memberikan perasaan, gembira, lucu, dan mengasyikkan.

Dalam kegiatan bercerita anak dibimbing mengembangkan kemampuan untuk mendengarkan cerita guru yang bertujuan untuk memberikan informasi atau menanamkan nilai-nilai

sosial, moral dan keagamaan.<sup>33</sup> Dengan menceritakan Asma'ul husna dapat membantu peserta didik mengenal Allah melalui nama-namanya yang agung. Pendidik menceritakan dan memberi pemahaman serta pengertian bahwa Allah firman: “Sesungguhnya Allah memiliki 99 nama, seratus kurang satu, siapa yang menjaganya maka dia masuk surga”, dan menceritakan firman Allah: “Hanya milik Allah Asma’ul Husna, maka bermohonlah kepadan-Nya dengan menyebut Asma’ul Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-namanya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan”.

Peserta didik memberi penjelasan melalui cerita serta mengajarkan agar peserta didik berdoa menggunakan Asma’ul Husna, memberikan pengertian nama-nama Allah yang agung ini dengan menceritakan nama-nama Asma’ul Husna beserta artinya, misalnya: Ar Rohman yang artinya maha pengasih, pendidik memberi pengertian bahwa sesama teman harus saling mengasihi. Ar Rohiim artinya maha penyayang, peserta didik memberikan pengertian bahwasanya kita harus saling saying, saying terhadap orang tua, sahabat, binatang dan semua mahluk

---

<sup>33</sup> Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, ...hlm. 33.

Allah, serta seterusnya peserta didik memberi pengertian dan penjelasan 99 nama-nama Asma'ul Husna.

#### 4) Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas merupakan tugas atau pekerjaan yang sengaja di berikan kepada anak yang harus dilaksanakan dengan baik. Tugas itu diberikan kepada anak untuk memberi kesempatan mereka menyelesaikan tugas yang di dasarkan pada petunjuk langsung dari gurunya yang di persiapkan sehingga anak dapat menjalani secara nyata dengan melakukan dari awal sampai tuntas.

Pemberian tugas dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir. Kemampuan berpikir itu meliputi kemampuan yang paling sederhana sampai pada kemampuan yang kompleks, yakni dari kemampuan mengingat sampai dengan kemampuan memecahkan masalah.<sup>34</sup>

Metode pemberian tugas merupakan metode yang digunakan pemendidik untuk memberikan kegiatan peserta didik dengan kegiatan kolase, finger paint, mewarnai, dan kaligrafi Asma'ul Husna. Dengan menjelaskan langkah-langkah dan bahan yang dapat digunakan. Kemudian pendidik memberikan tugas dengan kegiatan mewarnai Asma'ul Husna dengan cat air, dapat juga dengan kolase menggunakan biji-bijian, warna

---

<sup>34</sup> Ibid., hlm. 34.

dari bahan alam seperti kunyit, daun dan lain sebagainya yang dapat digunakan peserta didik untuk menyelesaikan tugasnya.

### 5) Metode melalui pembiasaan

Metode ini merupakan metode pembelajaran yang membiasakan suatu aktivitas kepada seorang anak, adanya metode ini dilatar belakangi dan dipengaruhi munculnya teori “*behavisme*” dalam konteks ini seorang anak atau peserta didik dibiasakan untuk melakukan perbuatan-perbuatan dan kebiasaan yang positif atau kebiasaan yang baik sehingga akan tercermin dalam diri seorang anak dalam kehidupan sehari-hari.<sup>35</sup>

Pembiasaan yaitu melakukan sesuatu secara berulang-ulang artinya, apa yang dilakukan seorang anak dalam pembelajaran diulang ulang dengan terus menerus sampai dapat betul-betul memahaminya dan dapat tertanam dalam hatinya. Pembiasaan adalah metode yang sangat penting digunakan dalam pengenalan Asma’ul Husna anak usia dini, karena anak usia dini mudah menerima atau mudah menirukan.<sup>36</sup>

Pentingnya metode pembiasaan dalam pengenalan Asma’ul Husna anak usia dini agar peserta didik mempunyai kebiasaan berdoa dengan Asmaul Husna yang nanti akan terbawa sampai dewasa. Sehingga pentingnya pembiasaan sebagai salah satu

---

<sup>35</sup> Mohammad Fadillah, *Desain pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media 2012), hlm. 167.

<sup>36</sup> *Ibid.*,hlm. 168.

metode pendidikan yang nantinya pembiasaan-pembiasaan melaftalkan Asma’ul Husna menjadikan pembiasaan yang baik, peserta didik dapat merdoa, berzikir dengan Asma’ul Husna, sehingga menjadikan pembiasaan yang baik yang telah tertanam sejak usia dini dan akan dibawa menjadi kebiasaan-kebiasaan yang baik sampai dewasa serta membantu ingatan peserta didik dalam jangka waktu panjang.

Model pembelajaran merupakan suatu pendekatan-pendekatan pembelajaran yang menyeluruh. Sedangkan menurut Arends, model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang disiapkan untuk membantu peserta didik mempelajari secara lebih spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Jadi yang dinamakan model pembelajaran adalah suatu rencana yang berpijak dari teori psikologi yang digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>37</sup>

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan siswa adalah pelajar. Prilaku mengajar dan prilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Hasil penelitian para ahli tentang

---

<sup>37</sup> Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini. Belajar Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Setandar Nasional, (Yogyakarta: Teres, 2012), hlm. 87.

kegiatan guru dan siswa dalam kaitannya dengan bahan pembelajaran adalah model pembelajaran.<sup>38</sup>

Joyce & Weil berpendapat dalam bukunya Rusman bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran yang sesuai, efektif, dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>39</sup>

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan desain proses pembelajaran yang sistematis, didalamnya terdapat pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan teknik pembelajaran.

Adapun beberapa model pembelajaran anak usia dini, antara lain sebagai berikut:

### 1) Model Pembelajaran kelompok

Model pembelajaran kelompok (*komperatif learning*)

merupakan model pembelajaran dimana anak didik dibagi dalam beberapa kelompok dengan kegiatan yang berbeda-beda.

Pada model pembelajaran kelompok, para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok melakukan kegiatan yang berbeda. Dalam satu kali pertemuan, anak didik

---

<sup>38</sup> Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), hlm. 242.

<sup>39</sup> *Ibid.* hlm. 244.

dimotivasi untuk dapat menyelesaikan 2-3 kegiatan dalam kelompok secara bergantian. Apabila dalam pergantian kelompok terdapat anak yang sudah menyelesaikan tugasnya dengan cepat, anak tersebut dapat meneruskan kegiatan lain selama dalam kelompok lain masih ada tempat. Jika sudah tidak ada tempat, anak tersebut dapat bermain ditempat yang suda disediakan guru.

## 2) Model pembelajaran sudut

Model pembelajaran sudut merupakan pembelajaran yang menggunakan sudut-sudut kegiatan sebagai pusat pembelajaran yang disesuaikan dengan tema yang akan dibahas saat itu. Model pembelajaran tersebut juga dapat diartikan sebagai pemberian tugas tambahan atau pengayaan kepada anak yang lebih cepat mengerjakan tugas.

Selanjutnya, strategi yang dilakukan dalam mengembangkan model pembelajaran sudut antara lain pengelolaan kelas, langkah-langkah kegiatan, dan penilaian. Dalam pengelolaan kelas, guru menyediakan alat bermain termasuk kursi dan meja yang disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

## 3) Model Pembelajaran Area

Model pembelajaran area hampir sama dengan pembelajaran sudut, hanya saja model pembelajaran ini lebih

menyediakan kesempatan kepada anak untuk memilih kegiatan sendiri sesuai dengan minatnya dan mengutamakan pengalaman belajar secara bermakna.

Model pembelajaran ini bertumpu pada asumsi bahwa setiap anak dilahirkan tidak sama, mereka memiliki keunikan tersendiri. Oleh karena itu model pembelajaran harus mengakomodasi keunikan setiap anak. Model pembelajaran area muncul sebagai bentuk antisipasi terhadap perbedaan cara belajar, motivasi, kemampuan, dan minat anak.

#### 4) Model pembelajaran sentra

Model pembelajaran sentra, atau yang dikenal dengan *beyond centrs and circle time* (BCCT) merupakan model pembelajaran yang berpusat disentra bermain dan ketika anak berada dalam lingkaran. Dalam model pembelajaran ini, guru menghadirkan dunia nyata kedalam kelas dan mendorong anak mengorelasikan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjunya, perlu diketahui bahwa terdapat beberapa sentra yang lazim digunakan di lembaga PAUD, antara lain: sentra imtaq, sentra bahan alam, sentra seni dan kreativitas, sentra bermain peran, sentra balok dan sentra persiapan.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PIAUD 2013*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 2014), hlm. 44-49.

## b. Model Pembelajaran Sentra

### 1) Pengertian sentra

Sentra berasal dari kata “*centre*” yang artinya pusat.

Seluruh materi yang akan dialirkan oleh guru kepada anak melalui kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan dan perlu diorganisasikan secara teratur, sistematis, dan terarah, sehingga anak dapat membangun kemampuan menganalisis dan dapat mempunyai kemampuan mengambil kesimpulan.

Sentra yang dikenal lebih jauh dengan sebutan sentra dan saat lingkaran yang berasal dari *beyond centrs and circle time* (BCCT) merupakan konsep pembelajaran anak usia dini yang resmi diadopsi oleh Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia sejak tahun 2004. Penemu dan pengembang BCCT, yaitu Dr. Pamela phelps, merupakan tokoh pendidikan di Amerika Serikat yang telah mengabdi lebih dari 40 tahun di Pendidikan Anak Usia Dini.<sup>41</sup>

Pembelajaran berbasis sentra adalah strategi pembelajaran yang dilakukan didalam “lingkaran” (*circle times*) dan sentra bermain. Lingkaran adalah saat guru duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain. Sedangkan bermain adalah zona atau area bermain anak yang dilengkapi

---

<sup>41</sup>Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta:Kencana,2013), hlm.121-123.

dengan seperangkat alat bermain, yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh potensi dasar anak didik dalam berbagai aspek perkembangan secara seimbang.<sup>42</sup>

## 2) Macam-macam model Pembelajaran Sentra

### a) Sentra Persiapan

Sentra ini berfungsi mengembangkan kemampuan matematika, pra-menulis, dan pra membaca anak. Kegiatan yang dilakukan dalam sentra ini antara lain mengurutkan, mengklasifikasi, dan mengelompokkan.<sup>43</sup> Sentra persiapan juga merupakan sentra tempat bekerja dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kognisi, motorik halus dan keaksaraannya yang diorganisasikan oleh guru dan fokus pada kegiatan-kegiatan matematika, membaca dan menulis.<sup>44</sup>

Bahan yang ada dalam sentra ini adalah buku-buku, kartu kata, kartu huruf, kartu angka serta bahan-banan untuk kegiatan menyimak, bercakap, persiapan menulis, serta berhitung. Kegiatan yang dilakukan adalah persiapan pembacaan permulaan, menulis permulaan serta berhitung permulaan, mendorong kemampuan intelektual anak,

---

<sup>42</sup> Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 25.

<sup>43</sup> Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PIAUD 2013*...hlm.50.

<sup>44</sup> Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*... hlm.124.

gerakan otot halus, koordinasi mata, dengan tangan, belajar keterampilan sosial.<sup>45</sup>

b) Sentra Balok

Sentra ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan visual spesial dan logika-matematika anak.

Didalam sentra balok terdapat berbagai macam balok, lego, replika hewan, replica manusia, mobil-mobilan, kertas, spidol, keranjang, dan berbagai alat perlengkapan lainnya.<sup>46</sup>

Sentra balok juga memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan sistematika berfikir dengan menggunakan media pembangunan terseruktur, yang bertujuan untuk membantu anak dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi nyata dan dari bermain sendiri ke kemampuan bekerja dalam kelompok kecil, merencanakan dan membangun.<sup>47</sup>

Sentra balok berisi berbagai macam balok berbagai bentuk, ukuran, warna, dan tekstur. Di sini anak belajar banyak hal dengan cara menyusun pemulaan, kemampuan berpikir dan memecahkan masalah.<sup>48</sup>

---

<sup>45</sup> Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*...hlm. 25.

<sup>46</sup> Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PIAUD 2013*...hlm. 50.

<sup>47</sup> Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*... hlm.127-128.

<sup>48</sup> Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*...hlm. 25.

c) Sentra Main Peran

Sentra ini bertujuan untuk mengembangkan bahasa dan interaksi sosial anak.<sup>49</sup> Sentra main peran juga memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan pengertian mereka tentang dunia di sekitarnya, kemampuan berbahasa, keterampilan mengambil sudut pandang dan empati melalui main peran yang mengalirkan *knowledge* pada anak.<sup>50</sup>

Sentra bermain peran terdiri dari sentra makro yang dapat menggunakan anak sebagai model dan sentra bermain peran makro, misalnya menggunakan boneka, maket meja kursi, alat dokter, alat masak, dan rumah-rumahan.<sup>51</sup> Sentra ini yang bertujuan mengembangkan kemampuan interaksi sosial dan berbahasa serta membangun rasa empati.<sup>52</sup>

d) Sentra Bahan Alam

Sentra ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak bereksplorasi dengan berbagai bahan ada di alam.<sup>53</sup> Sentra ini juga memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi langsung dengan berbagai macam bahan untuk mendukung sensorimotor, *self control*, dan sains. Yang bertujuan untuk membangun kemampuan

---

<sup>49</sup> Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PIAUD 2013...* hlm.50.

<sup>50</sup> Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...* hlm.127-128.

<sup>51</sup> Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD...* hlm. 25.

<sup>52</sup> Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...* hlm.130.

<sup>53</sup> Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PIAUD 2013...* hlm.50.

dengan berbagai macam bahan atau dengan bahan-bahan yang berbeda.<sup>54</sup>

Bahan-bahan yang diperlukan di sentra ini adalah daun, ranting, kayu, pasir, air, batu dan biji-bijian. Alat yang digunakan adalah sekop, saringan, dan ember.<sup>55</sup>

#### e) Sentra Imtaq

Sentra ini bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai agama dan moral pada anak.<sup>56</sup> Sentra ini juga memberikan kesempatan kepada anak pembelajaran nilai-nilai, aturan-aturan agama konsep-konsep Al-Qur'an dan hadits sehingga anak dapat mengembangkan keimanan dan ketakwaan melalui pembiasaan sehari-hari pada kegiatan main anak.<sup>57</sup> Bahan-bahan yang disiapkan adalah tempat dan perlengkapan ibadah, gambar-gambar, dan buku-buku cerita keagamaan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah menanamkan nilai-nilai spiritual, keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.<sup>58</sup> Di sentra imtaq inilah pendidik memfokuskan pengenalan Asma'ul Husna dengan beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengenalan Asmaul Husna yaitu: metode melalui bernyanyi atau lagu, metode melalui demonstrasi, metode melalui bercerita, metode

---

<sup>54</sup> *Ibid.* hlm. 132.

<sup>55</sup> Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*...hlm. 25.

<sup>56</sup> Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PIAUD 2013*... hlm.50.

<sup>57</sup> Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*... hlm.135.

<sup>58</sup> Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*...hlm. 25.

melalui pemberian tugas, serta metode melalui pembiasaan.

Dalam beberapa metode yang digunakan dalam pengenalan Asma'ul Husna di sentra imtaq, dapat membantu peserta didik mudah mengenal nama-nama Allah, menumbuhkan rasa cinta, rasa senang, dan peserta didik akan terbiasa berdoa menggunakan Asma'ul Husna. Untuk pengenalan disentra imtaq pendidik hanya memberikan kegiatan pada hari saptu, di sentra ini pendidik juga dapat mengembangkan bakat peserta didik dengan adanya kegiatan kolase, finger paint, mewarnai. Adanya kegiatan tersebut peserta didik dapat menyalurkan bakat peserta didik dengan kaligrafi, dengan menggunakan biji-bijian dari bahan alam, mewarnai dari cat air, krayon maupun dari pewarna lainnya. dengan adanya sarana dan prasarana yang mefasilitasi peserta didik merasa senang mengenal nama-nama Allhah yang berjumlah 99 Asmaul Husna.

f) Sentra Seni

Sentra ini bertujuan untuk memberi kesempatan pada anak dalam mengembangkan keterampilan dan berkarya.<sup>59</sup> Dengan tulisan Asma'ul Husna kemudian peserta didik membuat kolase, mewarnai, finger paint, kaligrafi Asma'ul Husna. Kegiatan tersebut menunjukkan

---

<sup>59</sup> Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PIAUD 2013...* hlm.50.

penguatan pengenalan Asma'ul husna lewat tulisan.

Kegiatan tersebut bertujuan agar peserta didik tidak hanya dapat melaftalkan akan tetapi mengetahui tulisannya. Sentra ini juga memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan menggunakan dan berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan.<sup>60</sup> Bahan-bahan yang diperlukan disini adalah kertas, cat, air, krayon, spidol, gunting, kapur, tanah liat, pasir, lilin, kain, daun, potong-potongan gambar. Sentra ini mefasilitasi anak untuk memperluas pengalaman ke dalam karya nyata melalui metode proyek.<sup>61</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah paradigma penelitiannya yaitu paradigma penelitian alamiah yang bersumber dari pandangan fenomologis.<sup>62</sup> Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud manafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>63</sup>

---

<sup>60</sup> Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*...hlm.134.

<sup>61</sup> Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*...hlm. 25.

<sup>62</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode – Metode Penelitian*, (Yogyakarta : PT. Aruzz Media, 2001), hlm. 51.

<sup>63</sup> Moleong Lexy. J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.5.

Peneliti berusaha mendapatkan data seakurat mungkin. Sehingga data yang diperoleh dapat ditunjukkan dengan objektif dan rasional sesuai kenyataan yang ada di lapangan. Tujuan dari penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Pengenalan Asma'ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal (RA) Ar-Rafif yang berada di Jl. LPMP Raya, Ngajeg, Tirtomartani, Kalasan, Sleman.

## 3. Waktu Penelitian

Peneliti ini dilaksanakan pada tanggal 16 April sampai 18 Mei 2019.

## 4. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek penelitian

Sebuah penelitian tentunya dibutuhkan subjek penelitian untuk mendapatkan sumber-sumber yang memungkinkan untuk memperoleh keterangan dan data penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu :

1. Retno Kurniawati, S.Pd.I. kepala sekolah sekaligus Guru kelas A di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman, untuk mendapatkan data tentang gambaran umum RA Ar-Rafif serta Pengenalan Asma'ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq, faktor pendukung dan faktor penghambat

Pengenalan Asma'ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq.

2. Dwi Siti Ovifah, S.Pd selaku Guru kelas B di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman, untuk mendapatkan data mengenai Pengenalan Asma'ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq di kelas B dengan wawancara untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pengenalan Asma'ul Husna di RA.
3. Peserta didik kelas A RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta, untuk mendapatkan data proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan Pengenalan Asma'ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq di RA Ar-Rafif.

b. Objek Penelitian

Penelitian ini mengenai pengenalan asma'ul husna anak usia dini melalui model pembelajaran sentra imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta:

1. Sumber Daya Manusia.

Sumber daya manusia dalam penelitian ini meliputi, kepala sekolah, guru kelas, peserta didik. Sumber daya manusia tersebut sebagai pengenalan asma'ul husna anak usia dini melalui model pembelajaran sentra imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan.

## 2. Kurikulum

Kurikulum sudah di rancang sebelumnya dan Kurikulum yang ada di RA sangat membantu dalam mengembangkan anak didik. Termasuk mengembangkan agama anak usia dini.

## 3. Peserta Didik

Anak didik berkaitan dengan pengenalan asma'ul husna anak usia dini melalui model pembelajaran sentra imtaq. Peneliti menggunakan anak didik di RA Ar-Rafif sebagai objek dalam mengembangkan agama anak usia dini melalui kartu baca asmaul husna.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode agar saling mendukung dan melengkapi antara metode yang satu dengan metode yang lainnya. metode yang digunakan peneliti adalah:

### a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah salah satu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data yang diperoleh dari observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian dari pengamatan.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terus terang, yakni dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data

---

<sup>64</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kualitatif: Sebuah Pengantar*,(Bandung: Alfabeta,2012), hlm.47.

menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.<sup>65</sup>

Pada penelitian ini, penelitian hanya berperan mengamati kegiatan. metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengenalan “asmaul husna anak usia dini melalui model pembelajaran sentra imtak di RA AR-RAFIF Kalasan Yogyakarta , dan faktor pendukung serta faktor penghambat pengenalan asmaul husna baik pengamatan di dalam pembelajaran sentra imtaq maupun dikelas.

b. Wawancara

1) Wawancara Berstruktur

Wawancara berstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang telah diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpulan data menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dalam wawancara berstruktur ini, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa wancara sebagai pengumpul data.

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 66.

Supaya setiap pewawancara mempunyai ketrampilan yang sama, diperlukan training kepada calon pewawancara.<sup>66</sup>

## 2) Wawancara Takterstruktur

Jenis wawancara peneliti ini wawancara takterstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>67</sup>

Wawancara yang tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk peneliti yang lebih mendalam tentang responden. Pada peneliti pendahuluan, peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada objek, sehingga penelitian dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap,

---

<sup>66</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*,(Bandung:Pustaka Setia, 2008), hlm.191.

<sup>67</sup> *Ibid.* hlm.34.

maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam objek.<sup>68</sup>

Dengan adanya metode wawancara ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi mengenai informasi sejarah berdirinya RA AR-RAFIF Kalasan, letak geografis, dan untuk memperoleh data yang berkaitan Pengenalan Asma'ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq serta faktor pendukung dan penghambat Pengenalan Asma'ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq Di RA Ar-Rafif. Metode ini untuk memperoleh informasi lisan maupun tertulis, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik, kepala sekolah, dan tenaga pendidik RA Ar-Rafif.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>69</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum RA Ar-rafif seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, letak geografis dan yang berkaitan dengan motorik kasar serta keadaan guru dan kegiatan sehari-hari siswa RA Ar-rafif Sleman.

---

<sup>68</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008), hlm.140-141

<sup>69</sup> *Ibid*. hlm. 240.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterpretasi. Penyusunan data berarti klasifikasi data dari pola, tema, atau kategori tertentu. Langkah utama dalam analisis data adalah pengumpulan data, perbaikan kerangka data sehingga lebih akurat, penyusunan unsur-unsur data yang lemah secara empiris sehingga lebih bermakna, reinterpretasi data melalui hubungan-hubungan dan mengarahkan pada pengumpulan data guna mempermudah pelaksanaan penelitian berikutnya.<sup>70</sup>

Analisis data kualitatif adalah data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu telah dikumpulkan dalam aneka macam cara, (observasi wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan yang diproses sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun kedalam teks yang diperlukan.

Kemudian analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu sebagai berikut :

### a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan - catatan

---

<sup>70</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, ( Bandung: Pusaka Setia, 2008), hlm. 95.

tertulis di lapangan. Data yang didapat peneliti dari lapangan kemudian dipadukan dengan teori yang digunakan oleh peneliti untuk menguatkan penelitian. Data mentah yang di dapat kemudian dipilih atau di saring agar menjadi data yang konkret.

b. Penyajian Data

Kegiatan penyajian data adalah pemaparan terhadap informasi, data-data maupun teks di lapangan. Penyajian disini dipahami sebagai usaha menyusun informasi-informasi yang masih berserak (belum beraturan), terpencar-pencar dan kurang tersusun di lapangan. Peneliti disini akan melihat beraneka ragam informasi, fakta dan data-data untuk dipahami apa yang sebenarnya terjadi dan selanjutnya peneliti mengambil tindakan apa yang harus dilakukan lebih jauh sebagai bahan menganalisis kualitatif sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Dalam penyajian ini peneliti akan berupaya semaksimal mungkin menggali dan memaparkan informasi yang valid di lapangan, karena akan memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan.

Bentuk penyajian peniliti dalam hal ini, matrik, grafik maupun bagan. Semua dirancang untuk memudahkan peneliti pada tahap analisis atau penarikan kesimpulan.

### c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah proses verifikasi terhadap data-data, informasi dan temuan-temuan dalam bentuk teks di lapangan yang melalui proses analisis untuk selanjutnya dilakukan uji kebenaran, kecocokan, maupun uji validitas. Dipahami juga sebagai proses memaknai, menemukan gagasan baru terhadap data-data yang ada di lapangan. Berdasar teori yang disajikan peneliti.<sup>71</sup>

## 7. Uji Keabsahan Data

Salah satu cara yang paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan menggunakan triangulasi data penelitian, metode, teori dan sumber data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Oleh karena itu peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki keabsahan data atau tidak.

Teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah triagulasi teknik yang akan diuji keabsahan data dengan cara membandingkan berbagai teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama.<sup>72</sup> Maksudnya adalah penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk membandingkan teknik yang satu dengan yang lainnya. jika terjadi perbedaan data ketinggalan teknik tersebut, maka

---

<sup>71</sup> Miles B Metthiuw & Hubermen A Michael, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press), 2009), hlm. 15-20.

<sup>72</sup> Sugiono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 83.

peneliti melakukan diskusi dengan sumber data yang bersangkutan.

Jika hasil diskusi menunjukkan bahwa semua data adalah benar berdasarkan sudut pandang masing-masing, maka peneliti perlu mendiskripsikan dan kategori-kategori data sesuai dengan konteks masing-masing.<sup>73</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi keseluruhan. Pada bagian awal judul, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak. Skripsi ini terdiri dari lima BAB, dengan perincian sebagai berikut:

**BAB I**, pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari : Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II**, gambaran umum RA Ar-Rafif Tirtomartani Kalasan Sleman terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana sekolah

**BAB III**, hasil penelitian dan pembahasan, Pengenalan Asma'ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq serta faktor pendukung dan penghambat yang dibahas di bab ini.

**BAB IV**, bagian ini merupakan bab yang berisi penutup yang membahas hasil kesimpulan penelitian, saran-saran dan kata penutup.

---

<sup>73</sup> Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 76.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka yang digunakan peneliti dalam penelitian dan berisi lampiran-lampiran hasil penelitian.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pengenalan Asma'ul Husna anak usia dini melalui model pembelajaran sentra imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengenalan Asma'ul Husna anak usia dini di RA Ar-rafif Kalasan Sleman Yogyakarta.

Melalui beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengenalan Asma'ul Husna yaitu, 1) Metode melalui bernyanyi atau lagu, Metode Demonstrasi, Metode Melalui Bercerita, Metode Pemberian Tugas, Metode pembiasaan, metode pembiasaan. Dari beberapa metode yang digunakan, metode pembiasaan merupakan metode yang digunakan pendidik untuk memfokuskan pengenalan Asma'ul Husna. Metode melalui pembiasaan diterapkan dengan cara pendidik membiasakan berdoa setiap hari dengan melaftalkan Asma'ul Husna sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Pendidik menggunakan metode melalui pembiasaan ini agar peserta didik mudah mengenal nama-nama Allah, menumbuhkan rasa cinta, rasa senang, dan peserta didik akan terbiasa berdoa menggunakan Asma'ul Husna. Untuk pengenalan di sentra imtaq pendidik hanya memberikan kegiatan pada hari saptu, di sentra ini

pendidik juga dapat mengembangkan bakat peserta didik dengan adanya kegiatan kolase, finger paint, mewarnai. Adanya kegiatan tersebut peserta didik dapat menyalurkan bakat peserta didik dengan kaligrafi, dengan menggunakan biji-bijian dari bahan alam, mewarnai dari cat air, krayon maupun dari pewarna lainnya.

Pengenalan Asma'ul Husna anak usia dini melalui model pembelajaran sentra imtaq pengenalannya dengan melafalkan dan menjelaskan melalui lisan, pendidik mengenalkan asma-asma Allah tersebut dengan memberikan pengertian atau pemahaman kepada peserta didik. Kegiatan setiap harinya dengan memberikan 2-4 kata dengan menghafalkannya kemudian menggunakan lagu. Sentra imtaq hanya dilakukan pada hari sabtu. Guru memberikan kegiatan kegiatan seperti teknik kolasae, finger paint, mewarnai, mewarnai dengan cat air yang menggunakan teknik mewarnai dengan sedotan, garfu dan bahan-bahan lainnya, juga dengan kolase biji-bijian, finger paint, warna dari bahan alam seperti kunyit, daun dan lain sebagainya. jadi ada kaligrafi Asma'ul Husna dalam pengenalannya.

2. Faktor Penghambat dan faktor pendukung guru dalam pengenalan Asma'ul Husna anak usia dini melalui model pembelajaran sentra imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta.
  - a. Faktor penghambat pendidik dalam pengenalan Asma'ul Husna anak usia dini melalui model pembelajaran sentra imtaq yaitu :

metode pengenalan Asma'ul Husna hanya dilafalkan saja tanpa ada tulisan yang menempel di dinding ataupun tulisan yang dibawa guru sebagai alat peraga. Metode yang digunakan monoton sehingga anak kurang fokus serta kurang menarik perhatian anak, kegiatan pengenalan Asma'ul Husna di sentra imtaq hanya ada setiap hari sabtu. Kegiatan di sentra imtaq kelompok A dan Kelompok B dijadikan satu kelas dengan kegiatan yang sama namun mereka sesuai dengan tingkatan pengenalan asmaul husna. Metode yang seharusnya digunakan oleh guru adalah metode yang digunakan bagi anak, seperti menyanyi, pembiasaan, bermain.

- b. Faktor pendukung, Asma'ul Husna di lafalkan setiap hari dengan lisan memudahkan anak untuk hafal Asma'ul Husna serta membantu anak mengenal dan menghafal asma-asma allah tersebut, dan anak lebih tertarik belajar disentra imtaq dibandingkan dengan di sentra seni dikarenakan fasilitas mendukung kegiatan belajar anak.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk RA Ar-Rafif, sebaiknya Guru lebih kreatif untuk pengenalan Asma'ul Husna bisa dengan alat peraga yang dapat menarik kefokusan anak untuk melaflakan asmaul husna.

2. Sebaiknya ruang sentra imtaq dindingnya dihiasi dengan gambar atau lukisan Asma'ul Husna.
3. Seharusnya guru memanfaatkan barang bekas yang ada di sekitar RA Arafif untuk membuat media yang kreatif serta menarik untuk menghias ruang sentra imtaq, dalam pengenalan Asmaul husna dengan adanya Penggunaan media akan lebih memotifasi belajar anak.
4. Dengan mengajarkan asmaul husna pada usia kanak-kanak merupakan cara untuk mengenalkan akidah dan keimanannya kepada Allah. Maka Kenalkan pada anak makna dan artinya. Guru bisa mengubah Pengenalannya dalam bentuk nyanyian biasanya anak lebih cepat hafal dan tanggap. Buat semenarik mungkin agar anak semangat untuk mengenal nama-nama Allah yang Agung.
5. Untuk hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sentra imtaq, seperti kaligrafi asma'ul husna seharusnya karya peserta didik yang menunjukkan bakatnya (hasilnya bagus) seharusnya dijadikan hiasan untuk dinding di ruang sentra imtaq.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan pertolongan-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini tentunya tidak terlepas dari arahan dan bimbingan dari semua pihak, baik dari Dosen, orang

tua maupun teman-teman semuanya. Maka penulis sampaikan terimakasih sebesar-besarnya.

Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca, tidak lupa penulis memohon maaf apabila dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karna keterbatasan penulis skripsi. Maka penulis mengharapkan kritik dan saran agar dapat memperbaiki dimasa yang akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

### **1. Refrensi Buku.**

- Andi Prastowo. 2001. *Memahami Metode – Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT. Aruzz Media
- Aunurohman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bungin Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Beni Ahmad Saebani. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fadillah. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana.
- Hamim Rub'I. 1993. *Meneliti Asmaul Husna Dalam Al-Qur'an*. Bandung: PT. Alma'arif.
- Mursid. 2015. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Fadillah. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Mukhtar Latif. dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini. 2012. *Belajar Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Setandar Nasional*. Yogyakarta: Teres.
- Moleong J Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdyakarya.
- Moleong J Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Miles B Methiuw & Hubermen A Michael. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press).

- Mulyasa. 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muktafiah. 2013. *Asmaul Husna For Successful & Happy Life*. Yogyakarta: Real Books.
- Maulidya Ulfah & Suyadi. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Permaja Rosdakarya.
- Novan Ardy Wiyani. 2016. *Konsep Dasar PIAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Quraish Shihab. 2008. *Asma' al-husna Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Tangerang: Lentara Hati.
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Sumiati. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wancana Prima.
- Suyadi dan Dahlia. 2014. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PIAUD 2013*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya).
- Suranto. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran Komtemporer*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Sardiman endin. 2009. *Keajaiban Asmaul Husna*. Yogyakarta: Gara ilmu.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kualitatif: Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.

Ulfah Maulidya & Suyadi. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zainal Abiding. 2001. *Pengamalan Asmaul Husna Dalam Sehari-hari*. Jakarta: Pertja.

## 2. Refrensi Skripsi

Ummie Rohmah. *Metode Bernyannyi Dalam Pembelajaran Asmaui Husna Anak Kelas B1 TK Pesatenan Pati Jawa Tengah*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. UIN Sunak Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Fitrotun Khoirin Nisak. *Pengaruh Pembiasaan Membaca Asma’ul husna Terhadap Karakter Siswa MTs Nurul Umah Kota Gdhe Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Lili Khoirunnisa. *Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Asma’ul Husna Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Umah Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunak Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Kusmiatiun. *Upaya Peningkata Hasil Pembelajaran Hafalan Asm’ul Husna Dengan Metode Menyanyi (Studi Tindakan Kelas Pada Kelas B Raudlatul Athfak Miftahul Huda Glagah Kulon Dewe Kudus Tahun Ajaran 2010/2011)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam, IAIN Walisongo Semarang. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/2465> diposting pada tanggal 7 Juli 2014 pukul 01:40. diakses tanggal 21 Februari 2019.



## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### Lampiran 1

Kalender Rencana Penelitian bulan April-Mei 2019

SENIN	1	8	15	22	29	SENIN		6	13	20	27
SELASA	2	9	16	23	30	SELASA		7	14	21	28
RABU	3	10	17	24		RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	4	11	18	25		KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	5	12	19	26		JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	6	13	20	27		SABTU	4	11	18	25	
MINGGU	7	14	12	28		MINGGU	5	12	19	26	

Keterangan :

Pada tanggal 16 April peneliti datang ke RA Ar-Rafif untuk menyerahkan surat izin penelitian.

Pada tanggal 18 April observasi tahap awal

Pada tanggal 23 April wawancara dengan kepala sekolah

Pada tanggal 27 April 2019 observasi proses pembelajaran di kelompok B

Pada tanggal 6 Mei observasi Asma'ul Husna kegiatan pagi sebelum pembelajaran

Pada tanggal 18 Mei observasi di sentra imtaq

## Lampiran 2

### A. Pedoman Observasi

1. Gambaran Umum RA Ar-Rafif
2. Sarana dan Prasarana
3. Pengenalan Asma'ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq di Ra Ar-Rafif kalasan Sleman Yogyakarta

### B. Pedoman Dokumentasi

1. Gambar gedung RA Ar-Rafif
2. Visi dan Misi Sekolah
3. Teks buku panduan Asma'ul husna
4. Wawancara dengan kepala sekolah
5. Wawancara dengan wali kelas
6. Data peserta didik
7. Kalender Akademik

### C. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah Ra Ar-Rafif kalasan Sleman Yogyakarta
2. Bagaimana Pengenalan Asma'ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq di Ra Ar-Rafif kalasan Sleman Yogyakarta

### Lampiran 3

Gambar RA Ar-Rafif

Observasi I



Deskripsi Gambar

RA Ar-Rafif adalah RA yang berada di Jl. LPMP Raya, Ngajeg, Tirtomartani, Kalasan, Sleman. RA Ar Rafif ini berada di kawasan yang strategis di pinggir jalan utama desa tepatnya di Jl. LPMP Raya, Dukuh Ngajeg, Desa Tirtomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Foto ini di ambil pada tanggal 18 April 2019.

## Lampiran 4

### Teks Asmaul Husna

#### Observasi II

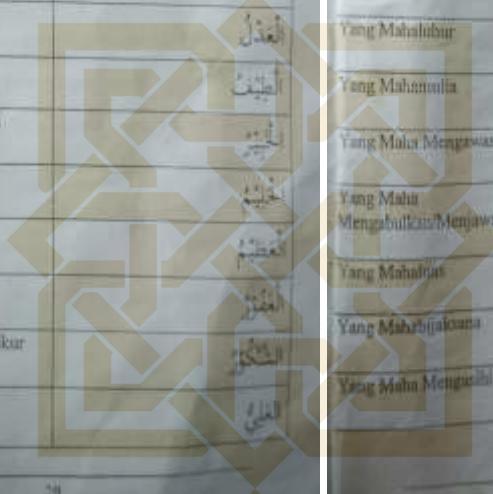
#### Kelompok A



Deskripsi Data :

Didalam teks buku panduan kelompok A anak-anak di kenalkan Asma'ul Husna dari nomor 13 sampai 36, tetapi secara pembelajaran anak-anak tetap dikenalkan dari nama Allah dari nomor 1.

## Kelompok B



Pengetahuan Agama	
1. Asmaul Husna (25 – 36)	
Yang Maha Menghinakan	الْعَظِيمُ
Yang Maha Mendengar	الْمُسْمِعُ
Yang Maha Melihat	الْمُبْصِرُ
Yang Maha Meoptakpan Hukum	الْحَكِيمُ
Yang Mahaudil	الْعَدِيلُ
Yang Maha Lembut	الْغَفِيرُ
Yang Maha Mengabarkan	الْمُنْذِرُ
Yang Maha Penyantun	الْمُنْهَّى
Yang Maha Mengung	الْمُنْعِنُ
Yang Maha Pengampus	الْمُغَافِلُ
Yang Maha Penerima Syukur	الْمُشْكُرُ
Yang Maluttinggi	الْمُنْتَهِي

Pengetahuan Agama	
1. Asmaul Husna (37 – 49)	
Yang Mahabesae	الْكَبِيرُ
Yang Maha Memelihara	الْمُخْلِفُ
Yang Maha Pemberi Kecukupan	الْمُبْرِئُ
Yang Maha Menghitung	الْحَسِيبُ
Yang Mahalubur	الْجَلِيلُ
Yang Mahamulia	الْكَبِيعُ
Yang Maha Mengawani	الْمُرِيَّ
Yang Maha Mengabulkan-Memawab	الْمُجِيَّبُ
Yang Mahadous	الْوَاسِعُ
Yang Mahabijaksana	الْحَكِيمُ
Yang Maha Mengambil	الْمُنْتَهِي

Deskripsi Data :

Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang digunakan pendidik untuk mengenalkan kepada anak tentang nama-nama Allah, yang dikenalkan untuk belajar meningkatkan kemampuan hafalan anak didik.

## Lampiran 5

Wawancara Dengan Kepala Sekolah sekaligus wali kelas A RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta.

### Wawancara I

Peneliti : Assalamualiku..

Narasumber : Waalaikumussalam..

Peneliti : Mohon maaf mengganggu sebentar waktunya buk, saya mau wawancara sama ibuk.

Narasumber : Iya mbak silahkan

Peneliti : Bagaimana sejarah RA Ar-Rafif?

Narasumber : Didirikan pada tahun 2016 yang berada di atas tanah seluas 1.500 meter, yang berada di Jl. LPMP Raya,

Ngajeg, Tirtomartani, Kalasan, Sleman. RA Ar Rafif ini berada di kawasan yang strategis di pinggir jalan utama desa tepatnya di Jl. LPMP Raya, Dukuh Ngajeg, Desa Tirtomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jalan tersebut merupakan jalan alternatif yang menghubungkan jalan Solo KM 13

dengan jalan Cangkringan, Pakem, Sleman. Selain itu, jalan tersebut dapat menghubungkan jalan menuju Candi Prambanan. Lingkungan RA cukup representatif, aman dan jauh dari keributan, kebisingan dan terletak jauh dari keramaian kota. Batas wilayah RA Ar-Rafif adalah sebagai berikut: Depan KUA Kalasan, Ngajeg Tirtomartani Kalasan Sleman.

- |            |   |
|------------|---|
| Peneliti   | : Berapa jumlah pendidik di RA Ar-Rafif?  |
| Narasumber | : Kebetulan saya sendiri sebagai wali kelas A dan 1 lagi guru kelas B sekaligus wali kelas B, yaitu Ibu Dwi Siti Nur Ovifah, S.Pd   |
| Peneliti   | : Ada berapa kelas di RA Ar-Rafif ?   |
| Narasumber | : Untuk kelasnya baru ada dua kelas, kelompok A dan kelompok B.   |
| Peneliti   | : Ada berapa jumlah anak didik serta ada berapa kelas di Ra Ar-Rafif  |
| Narasumber | : Jumlah siswa siswi di RA Ar-Rafil ada 19 anak, untuk kelompok A ada 7 anak, 2 laki-laki dan 5 perempuan. Kalau untuk kelompok B ada 12 anak dengan 4 perempuan dan 8 laki-laki. |
| Peneliti   | : sarana prasarana apa saja yang ada di RA Ar-Rafif   |
| Narasumber | : Kalau menyeluruh di Ra Ar-Rafif ini ada ruang : Kantor, perpustakaan, ruang tata usaha, ruang bermain,  |

ruang fullday, kelas A, Kelas B, ruang sentra, dapur, kamar mandi, mushola, halaman depan RA, tempat parkir. Permainan Outdoor : ayunan, panjatan, bola dunia, putaran, papan titian, rumah siput, prosotan. Indoor : Sentra imtaq, bahan alam, peran, persiapan, balok dan hiasan-hiasan dinding.

Peneliti : Bagaimana pengenalan asma'ul husna anak usia dini melalui model pembelajaran sentra imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta?

Narasumber : Jadi setiap hari anak dikenalkan dua kata nama-nama Allah tersebut dan diulang-ulang terus menerus kemudian dengan cara pengenalannya di kegiatan pembelajaran yaitu di sentra imtaq. Yang hanya ada di setiap hari sabtu.

Peneliti : Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pengenalan asma'ul husna anak usia dini melalui model pembelajaran sentra imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta?

Narasumber : Faktor penghambat, Karna hanya dengan lisan terkadang anak hanya bengong, tetapi diam juga bias menirukan ketika ditanya. Anak juga masih kesulitan jika disertai artinya.

Faktor pendukungnya memudahkan anak cepat hafal karena sering diulang ulang tersebut membuat anak tanpa melihat tulisan sudah hafal asma'ul Husna.



**Lampiran 6**

Gambar Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Sekaligus Wali Kelas A

Observasi III



Foto ini diambil di kantor RA Ar-Rafif pada tanggal 23 April 2019 pukul 11:00 WIB dengan kepala sekolah sekaligus wali murid kelas A serta guru kelas A.

## Lampiran 7

### Hasil Wawancara II dengan Wali Kelas B

#### Wawancara II

Peneliti	:	Assalamualiku..
Narasumber	:	Wa'alikumussalam.. bagaimana mbak ada yang saya bawa bantu?
Peneliti	:	Bagaimana pengenalan asma'ul husna anak usia dini melalui model pembelajaran sentra imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta?
Narasumber	:	Pengenalan Asma'ul husna dengan lisan yang menggunakan lagu asma'ul Husna Ada satu anak yang berdiri membimbing Asma'ul Husna dan Nama-nama allah ini dibaca setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai. pengenalanya hanya dengan lisan, untuk memasuki sentra imtaq, pengenalannya dengan gambar, dengan teknik kolase, mewarnai, finger paint, jadi ada kaligrafi Asma'ul Husna, anak dapat mewarnai dengan cat air yang menggunakan teknik mewarnai dengan sedotan, garfu dan bahan-bahan lainnya, juga dengan kolase biji-bijian, finger

	<p>paint, warna dari bahan alam seperti kunyit, daun dan lain sebagainya.</p>
Peneliti	<p>: Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pengenalan asma'ul husna anak usia dini melalui model pembelajaran sentra imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta?</p>
Narasumber	<p>: Faktor penghambat : jika hanya dilafalkan saja anak kadang hanya melamun, kurangnya menarik perhatian anak sehingga tidak fokus dan tidak mengikuti melafalkan Asma'ul Husna secara bersama-sama, kurangnya alat peraga untuk menunjukkan nama-nama Asma'ul Husna dengan kata yang dilafalkan anak, durasi disentra imtaq hanya sebentar.</p> <p>Faktor pendukung : melafalkan setiap hari dengan lisan memudahkan anak untuk hafal Asma'ul Husna, membantu anak mengenal asma-asma allah atau nama-nama allah yang agung tersebut, dan anak lebih tertarik belajar disentra imtaq dibandingkan dengan di sentra seni.</p>

**Lampiran 8**

Gambar Hasil Wawancara dengan Wali Kelas B

Observasi IV



Deskripsi Data :

Pada observasi pada tanggal 23 april 2019 wawancara dengan Ibu Dwi Siti Ovifah, S.Pd selaku wali kelas B serta Guru kelas B RA Ar-Rafif Kalasan, foto tersebut di ambil di kantor selesai proses pembelajar.

## Lampiran 9

### Catatan lapangan I

Hari/Tanggal : Selasa 16 April 2019  
Waktu : Jam 11:00  
Tempat : Kantor RA Ar-Rafif  
Kegiatan : Menyerahkan Surat Izin Penelitian

Deskripsi :

Pada hari selasa 16 April 2019 peneliti datang ke RA Ar-Rafif Kalasan Sleman. Peneliti memperkenalkan diri dan mengatakan maksud dan tujuan peneliti datang ke RA Ar-Rafif beserta menyerahkan surat izin untuk melakukan penelitian. Percakapan dimulai dengan peneliti menanyakan program-program yang ada di RA Ar-Rafif. Peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai pengenalan asma'ul husna anak usia dini melalui model pembelajaran sentra imtaq di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman.

Ibu Retno selaku Kepala Sekolah menjelaskan bahwa pengenalan Asma'ul husna di Ra Ar-Rafif hanya satu kali setiap hari sabtu juga sudah ada di dalam RPPH. Ibu Retno mempersilahkan peneliti untuk datang ke sekolah untuk menindak lanjuti penelitiannya.

Peneliti lalu mengucapkan terimakasih atas diberikesempatan untuk melakukan penelitian di RA Ar-Rafif dan peneliti memohon izin untuk pamit.<sup>1</sup>



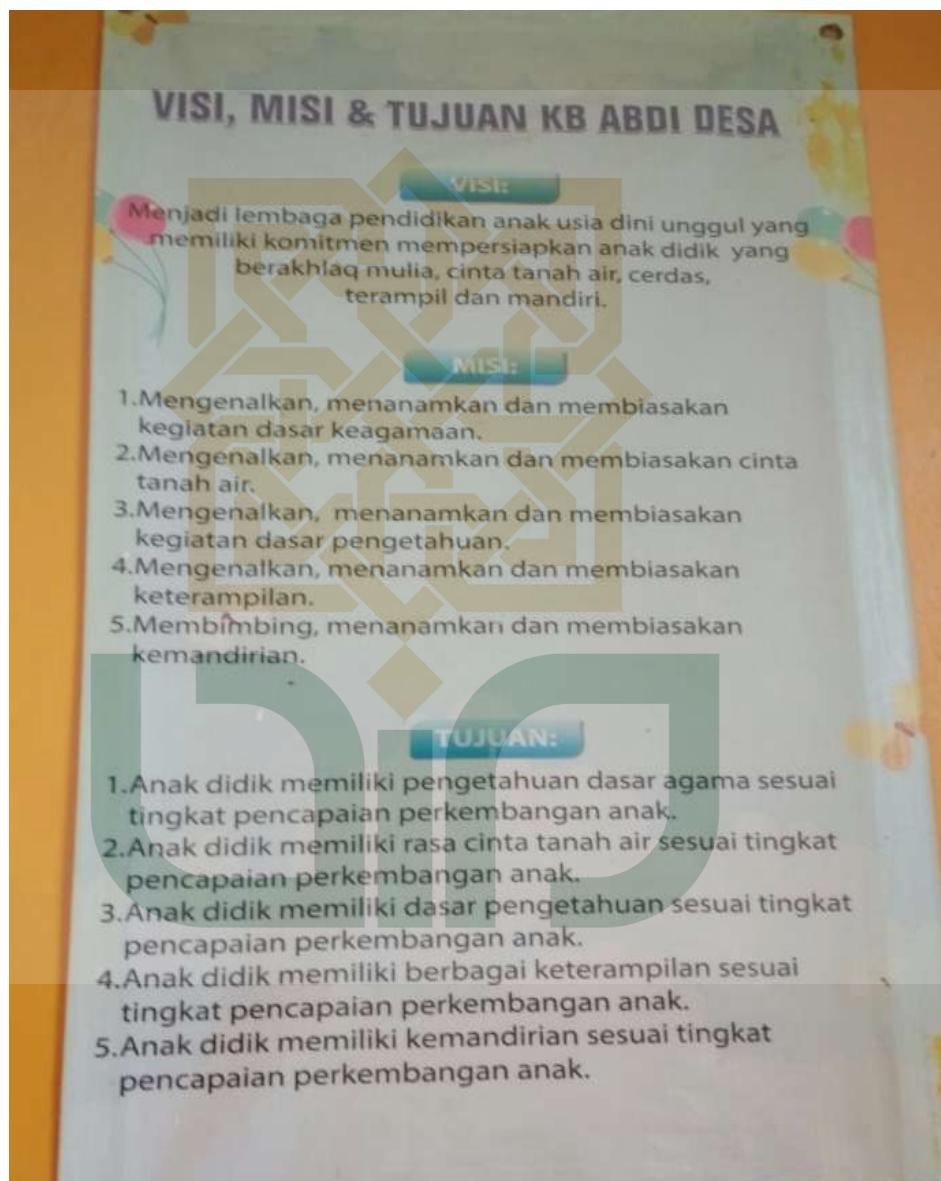
---

<sup>1</sup> Observasi tahab awal tanggal 16 April 2019

## Lampiran 10

Gambar Visi Misi RA Ar-Rafif

Observasi V



## Lampiran 11

### Catatan Lapangan II

Hari/tanggal : senin 18 April 2019

Pukul : 11:00 WIB

Lokasi : RA Ar-Rafif Kalasan

Deskripsi Data : Tata tertib RA Ar-Rafif Kalasan merupakan aturan yang dibuat oleh sekolah untuk dilaksanakan anak didik dan pendidik RA Ar-Rafif Kalasan. Tata tertib bertujuan untuk melatih kedisiplinan anak didik dan pendidik

Tata Tertib Guru	Tata Tertip Anak Didik
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru hadir pukul 06:45 (toleransi 07:00)</li> <li>- Membuka dan menutup gerbang</li> <li>- Menyambut anak didik dengan ramah</li> <li>- Memimpin apel pagi, menyiapkan dan merapikan bendera</li> <li>- Mendampingi anak shalat dhur</li> <li>- Merapikan tas, helm, alas kaki pada tempatnya</li> <li>- Meminimalisis penggunaan HP</li> <li>- Mengisi buku laporan piket</li> <li>- Menjaga dan bertangung jawab anak sampai dijemput</li> <li>- Membukak pintu sentra</li> <li>- Menjaga keamanan dan kebersihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berada di sekolah pukul 08:00</li> <li>- Berseragam sesuai ketentuan</li> <li>- Tidak boleh membawa mainan dari rumah</li> <li>- Bekal tidak boleh berupa plastik</li> <li>- Jika dijemput anak harus bilang pada guru</li> </ul>

## Lampiran 12

### Catatan Lapangan III

Hari/Tanggal	:	Senin 06 Mei 2019
Waktu	:	Jam 07:00-11:00
Tempat	:	Halaman RA, Ruang Kelas
Kegiatan	:	Observasi Kegiatan Belajar anak-anak

Deskripsi :

Pada hari selasa tanggal 06 Mei 2019 pada pukul 07.00 WIB penulis datang ke RA Ar-Rafif, penulis mengikuti proses pembelajaran dari awal beserta pendidik untuk menyambut anak didik yang datang, serta tak luput dari jabat tangan kepada anak didik dan wali anak yang mengantar. Peneliti mengamati kegiatan anak dari awal masuk hingga pulang sekolah. Pada pagi hari anak didik yang sudah masuk ke dalam lingkungan RA Ar-Rafif langsung melepas sepatu, meletakkan tas ke dalam loker di kelas sentra imtaq, lalu anak-anak duduk di depan sentra untuk antri membaca iqro'. Anak yang sudah membaca iqro' ada yang masuk ke sentra untuk bermain lego dan ada juga yang mengambil alas kaki turun untuk bermain di halaman.

Pada pukul 08.00 bel berbunyi anak lari bergegas menuju halaman depan untuk mengikuti upacara bendera. Setelah upacara bendera anak masuk kelas duduk melingkar dan persiapan untuk berdoa sebelum belajar serta hafalan surat-surat pendek dan hadits. Tak melewatkannya Asma'u'l Husna yang dibaca anak-anak setiap hari dengan satu anak berdiri

memimpin Asma”ul Husna yang dilafalkan dengan lagu Asma’ul Husna.

Pada pukul 08. 45 anak mulai belajar kedinasan sesuai RPPH.

Pada pukul 10.00 anak-anak mulai membereskan mainan lalu berbaris ke luar menuju tempat cuci tangan. Setelah cuci tangan anak duduk melingkar berdoa bersama dan makan bersama setelah makan anak cuci tangan dan main lego di ruang sentra peran. Hanya ada beberapa anak yang main di halaman untuk larian-larian.

Pada pukul 10.45 bel berbunyi dan anak masuk kelas review doa pulang. Dan pada saat menunggu dijemput anak-anak bermain di halaman RA Ar-Rafif.

## Lampiran 13

### Catatan Lapangan IV

Hari/Tanggal	:	Sabtu 18 Mei 2019
Waktu	:	Jam 07:00-10:00
Tempat	:	Halaman RA
Kegiatan	:	Observasi Kegiatan Belajar di sentra imtaq

Deskripsi :

Pada hari sabtu 18 Mei 2019 peneliti datang pukul 07.00 untuk menyambut anak di depan pintu gerbang, anak masuk ke halaman sekolah lalu menaruh tas ke sentra imtaq, kemudian anak-anak bebas bermain sambil menunggu kedatangan temannya.

Pada hari ini hanya ada satu guru dan anak-anak yang berangkat 14 anak, proses belajar tetap dilaksanakan dengan mengabungkan menjadi satu kelas di sentra imtaq.

Pada pukul 08.00 bel berbunyi, anak-anak berbaris dan upacara bendera. Setelah baris mereka memasuki kelas sentra imtaq. Persiapan sikap berdoa, membaca sahadat beserta artinya, membaca sholawat, Asma'ul husna, surat-surat pendek, yang terakhir hadis-hadis, kemudian seperti biasanya praktek shalat bersama-sama. Kemudian masuk pada proses pembelajaran.

Tema pada hari ini adalah Asma'ul Husna, anak-anak mulai kegiatan di sentra imtaq jam 08:30. Guru menjelaskan kegiatan pada hari ini, yaitu kolase Asma'ul husna dan mengarahkan serta

menunjukkan bagian kolase untuk kelompok A dan kelompok B.

Guru membagi anak-anak menjadi 2 kelompok, anak kelompok A dan Kelompok B dipisah.

Gegiatan berlangsung berjalan, guru memberikan arahan kalau kelompok A kolase Asma'u'l Husna yang nomor 29 yaitu Al-Adl dan kelompok B nomor 40 AL-Hasiib.

Untuk hari sabtu kemarin guru membebaskan bermain setelah menyelesaikan kegiatan kolase asma'u'l husna sambil menunggu yang lain menyelesaikan kolase, dan Pada pukul 09.30 seperti biasa anak berbaris untuk cuci tangan. Selanjutnya anak istirahat sebentar kemudian duduk melingkar persiapan pulang, beres-beres, berdoa kemudian yang terakhir tebak-tebakan siapa hafal hadis yang disebutkan guru maka dia pulang awal.



### Lampiran 14

Pembukaan pembelajaran dengan melafalkan Asma'ul Husna menggunakan lagu di Kelompok B

Observasi VI



Deskripsi Data :

Foto tersebut diambil pada hari selasa 23 April 2019, ketika sebelum pembelajaran anak-anak berdoa serta melantunkan Asma'ul Husna di awal pembukaan sebelum memasuki inti pembelajaran oleh kelompok B. kegiatan ini dilakukan setiap pagi dan ada satu anak yang berdiri membimbing Asma'ul Husna dan Nama-nama allah ini dibaca setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai.

## Lampiran 15

### Kalender Pendidikan Ra Ar-Rafif Kalasan

#### Observasi VII

Hari/tanggal : 18 April 2019

Pukul : 11:00 Wib

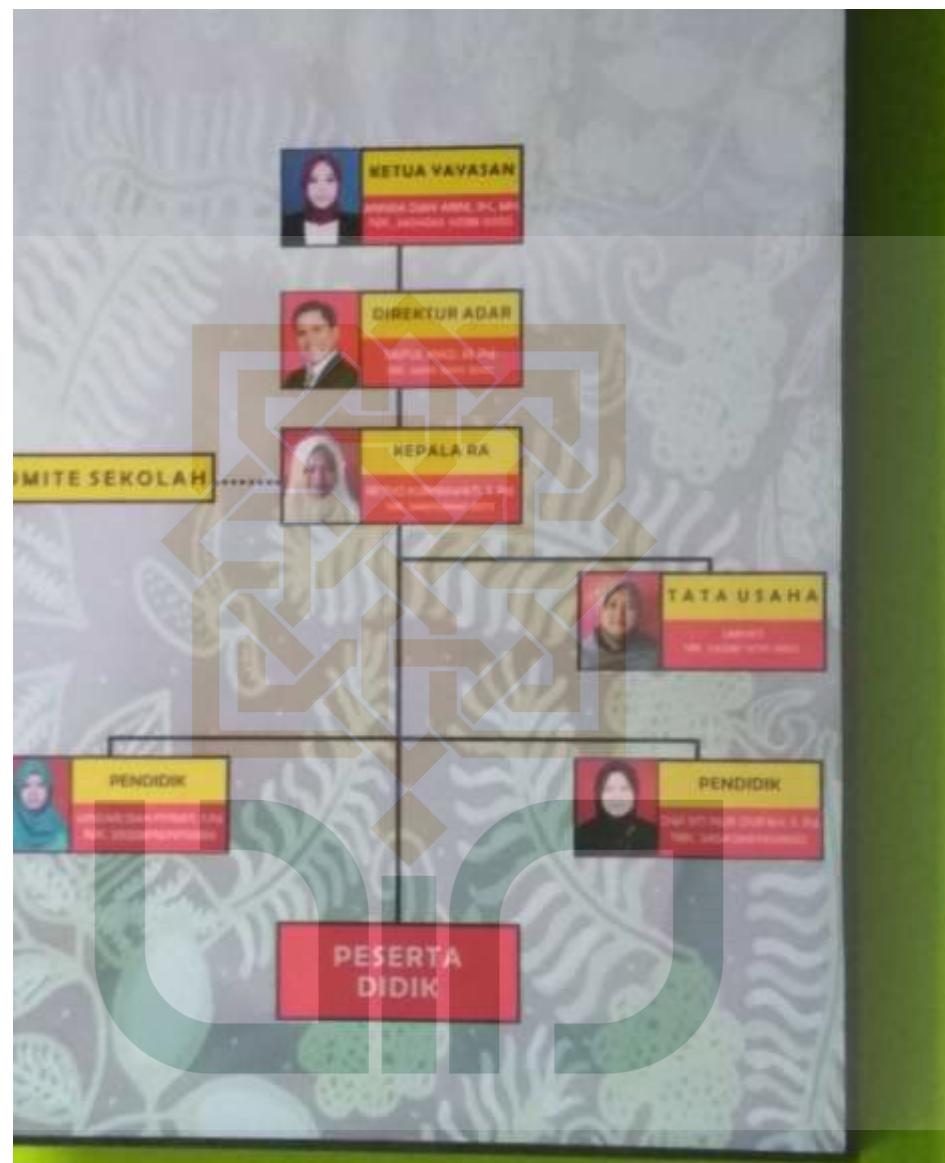
Likasi : Ra Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta

Sumber Data : Kalender akademik tahun 2018/2019 Ra Ar-Rafif

MINGGU EFEKTIF SEMESTER II RAUDHATUL ATHFAL (RA) AR-RAFIF TAHUN PELAJARAN 2018/2019											
Minggu ke	Bulan	HARI					Jml	Tema	Keterangan		
		Sabtu	Minggu	Rabu	Kamis	Jumat					
I	Januari	-	-	-	-	-	-	-	3 Januari	Tahun Baru	
II	Januari	19	20	21	22	23	24	25	4 Januari	Puncak Tahun Baru	
III	Januari	26	27	28	29	30	31	1 Februari	5 Februari	Perpisahan	
IV	Januari	-	-	-	-	-	-	-	6 Februari	Perpisahan	
V	Januari	-	-	-	-	-	-	-	7 Februari	Perpisahan	
VI	Februari	4	5	6	7	8	9	10	8 Februari	Cuti Sekolah	
VII	Februari	11	12	13	14	15	16	17	15 Februari	Puncak Tahun Baru	
VIII	Februari	18	19	20	21	22	23	24	16 Februari	Perpisahan	
IX	Februari/Maret	25	26	27	28	29	1	2	17 Februari	Cuti Sekolah	
X	Maret	5	6	7	8	9	10	11	18 Maret	Open House	
XI	Maret	12	13	14	15	16	17	18	19 Maret	Open House	
XII	Maret	19	20	21	22	23	24	25	20 Maret	Perpisahan	
XIII	Maret/April	26	27	28	29	30	31	1 April	1 April	Perpisahan	
XIV	April	8	9	10	11	12	13	14	12 April	Wafat Rasul Al	
XV	April	15	16	17	18	19	20	21	13 April	Kartini-an	
XVI	April	22	23	24	25	26	27	28	14 April	Perpisahan	
XVII	April/Mei	29	30	31	1	2	3	4	1 Mei	Hari Buruh	
XVIII	Mei	6	7	8	9	10	11	12	2 Mei	Hari Anak	
XIX	Mei	13	14	15	16	17	18	19	3 Mei	Perpisahan	
XX	Mei	20	21	22	23	24	25	26	4 Mei	Perpisahan	
XXI	Mei	27	28	29	30	31	1	2	5 Mei	Perpisahan	
XXII	Mei/Juni	4	5	6	7	8	9	10	6 Mei	Perpisahan	
XXIII	Juni	11	12	13	14	15	16	17	7 Juni	Perpisahan	
XXIV	Juni	18	19	20	21	22	23	24	8 Juni	Perpisahan	
XXV	Juni	25	26	27	28	29	30	31	9 Juni	Perpisahan	
XXVI	Juni	2	3	4	5	6	7	8	10 Juni	Perpisahan	
XXVII	Juni	9	10	11	12	13	14	15	11 Juni	Perpisahan	
XXVIII	Juni	16	17	18	19	20	21	22	12 Juni	Perpisahan	
XXIX	Juni	23	24	25	26	27	28	29	13 Juni	Perpisahan	
XXX	Juni	30	1	2	3	4	5	6	14 Juni	Perpisahan	
XXXI	Juni	-	-	-	-	-	-	-	15 Juni	Perpisahan	
3rd Hari		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Semarang, 2 Januari 2019 DIRECTORI PAUD-SISWA TERPADU ASLAH SAIPUL HAQ, M.Pd.											

Keterangan :

Kalender akademik tahun ajaran 2018/2019 yang ada di Ra Ar-Rafif

**Lampiran 16****Struktur Organisasi**

- |                |                                |
|----------------|--------------------------------|
| Ketua yayasan  | : Annisa Dian Arini, S.H., M.H |
| Derektur Adar  | : Saiful Haq, M. Pd.           |
| Kepala sekolah | : Retno Kurniawati, S.Pd.I.    |
| Tata usaha     | : Umiyati                      |
| Pendidik       | : Dwi Siti Ovifah, S.Pd        |

**Lampiran 17**

Hari/tanggal : Selasa, 23 April 2019

Tempat : RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta

Permainan Outdoor



Keterangan :

Ini merupakan gambar permainan Outdoor yang ada di Ra Ar-Rafif  
Kalasan Sleman Yogyakarta

**Lampiran 18****Daftar peserta didik tahun ajaran 2018/2019 Ra Ar-Rafif**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1.	Khasana Hayu Sabrina	P
2.	Firzana Putri Salsabila	p
3.	Ahzara Puji Utomo	P
4.	Intan Tri Puji Lestari	P
5.	Megumy Quenby Gladys Langkay	P
6.	Luthfi Sakhi Zaidan	L
7.	Jovan Chelestran	L
8.	Bharata Drama Negara	L
9.	Ataya Khizura Arsyad	L
10.	Khaliveo Bima Aditya	L
11.	Almira Ghassani	P
12.	Bukhori Nur Rokhim	L
13.	Alifia Meysia Isnaini	P
14.	Rushafa Mega Anindia	P
15.	Ragel Pratama	L
16.	Jacob Dwipa Kusuma	L
17.	Shesa Larasita	P
18.	Habibib Mustofa	L
19.	Gibrans Al Ghazali	L

Keterangan :

Jumlah peserta didik : 19 anak

Jumlah peserta didik laki-laki : 10 anak

Jumlah peserta didik perempuan : 9 anak

**Lampiran 19 : Tingkat Pembelajaran Peserta Didik**

**Daftar Pembelajaran Peserta Didik kelompok A**

No	Nama Peserta Didik	Perkembangan	Capaian
1	Khasana Hayu Sabrina	- Peserta didik mengenal Asma'ul Husna	BSB
2	Firzana Putri Salsabila	- Meyakini nama-nama Allah adalah nama yang paling baik.	BSB
3	Ahzara Puji Utomo	- Mempercayai hikmah Asma'ul Husna.	BSH
4	Intan Tri Puji Lestari	- Memahami Asma'ul Husna (Al Mukmin, Al Adzim, Al Hadi, Al Adlu, Al Hakim)	BSH
5	Megumy Quenby Gladys Langkay	dan menyebutkan arti Asma'ul Husna.	BSB
6	Luthfi Sakhi Zaidan	- Menghafal Asma'ul Husna dari nomor 13 sampai 36	BSB
7	Jovan Chelestran	- Kegiatan di sentra imtaq dengan teknik kolase, mewarnai, finger paint, kaligrafi Asma'ul Husna,	MB

Perkembangan peserta didik kelompok A dalam Pengenalan

Asma'ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq di RA Ar-Rafif yaitu: 1 peserta didik yang MB/mulai berkembang, 2 peserta didik yang BSH/berkembang sesui harapan, 4 peserta didik yang BSB/berkembang sangat baik.

### Daftar Pembelajaran Peserta Didik kelompok B

No	Nama Peserta Didik	Perkembangan	Capaian
1	Bharata Drama Negara	- Peserta didik mengenal Asma'ul Husna Allah beserta artinya.	BSH
2	Ataya Khizura Arsyad		BSB
3	Khaliveo Bima Aditya		BSB
4	Almira Ghassani	- Meyakini nama-nama Allah adalah nama yang paling baik.	BSB
5	Bukhori Nur Rokhim		BSH
6	Alifia Meysia Isnaini	- Mempercayai hikmah Asma'ul Husna. Memahami Asma'ul Husna (Al Mukmin, Al Adzim, Al Hadi, Al Adlu, Al Hakim) dan menyebutkan arti Asma'ul Husna.	BSB
7	Rushafa Mega Anindia		BSH
8	Ragel Pratama		BSB
9	Jacob Dwipa Kusuma		BSB
10	Shesa Larasita		BSB
11	Habibib Mustofa		MB
12	Gibril Al Ghazali		BSH
		- Menghafal Asma'ul Husna dari nomor 37 sampai 99 - Kegiatan di sentra imtaq dengan teknik kolase, mewarnai, finger paint, kaligrafi Asma'ul Husna,	

Perkembangan peserta didik kelompok B dalam Pengenalan

Asma'ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra Imtaq di RA Ar-Rafif yaitu: 1 peserta didik yang MB/mulai berkembang, 4 peserta didik yang BSH/berkembang sesui harapan, 7 peserta didik yang BSB/berkembang sangat baik.

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik



## Lampiran 20

### RPPH RA Ar-Rafif



#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN RAUDHATUL ATHFAL AR-ARAFI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Alamat : Ngajeg Tirtomartani Karasan Sleman Yogyakarta 55571

Hari/Tanggal	Kelompok ( Usia )
Semester/Minggu : I/I	Sesuai : Imtaq
Tema/Subtema : Profesi Pekerjaan	Waktu : 07.00-11.00wib
<b>INFORMASI/PEDAGOGI</b>	
KOMPETENSI DASAR (KD):	
1. NILAI AGAMA DAN MORAL	1.1, 1.2, 3.1, 4.1
2. KOGNITIF	3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.9, 4.9
3. SOSIAL EMOSIONAL	2.7, 2.8
4. BAHASA	3.10, 4.10, 3.12, 4.12
5. FISIK MOTORIK	2.1, 3.1, 4.1
6. SENI	3.15, 4.15

MATERI	TUJUAN
1. Mengikuti gerakan tarawih 2. Praktek bengsung Wadhu 3. Sholat Dhuha bantingku'ab 4. Membara huruf hijaiyah 5. Mewarnai Kaligrafi 6. Menghafal Q.S Al-Adiyat 7. Menghafal Hadist mernbeni undangan	1. Dapat mengikuti gerakan tarawih 2. Dapat melakukan wudhu 3. Terbiasa berbadah sehuci hari 4. Dapat membaca huruf hijaiyah 5. Dapat menurunkan hasil karya 6. Dapat menghafal Q.S Al-Adiyat 7. Dapat menghafal hadist mernbeni undangan

#### L. PENYAMBUTAN (07.00-08.00)

##### Jurnal Pagi:

Iwo  
Bermain Belas

#### II. PEMBUKAAN (08.00-08.45)

##### Apel Pagi

Kegiatan fisik Kasar

Dua

Imtaq

Sholat Dhuha

#### A. PIJAKAN LINGKUNGAN MAIN

- Penitik merayapkan alat dan buah
- Papan tulis
- Buku cerita bergambar tentang profesi
- Air tempat wadhu, sarong multicolor
- Juz'Amma
- Buku panduan halalan hizist
- Crayon, kaligrafi Allahu Akbar



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
RAUDHATUL ATHFAL AR-ARAFIF  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Alamat: Ngajeg Tirtomartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571

**B. JENIS KEGIATAN MAIN**

- Menghafal Q.S Al-Adiyat
- Menghafal hadist memenuhi udangan
- Mengikuti gerakan tarian
- Praktek langsung Wudhu
- Sholat Dhuha berjama'ah
- Mewarnai kaligrafi Al-Latif
- Membaca huruf hijaiyah

**C. KEGIATAN INTI (08.45-10.15)**

**1. Pijakan Sebelum Main**

- Pendidik mengajak anak berdiskusi tentang sholat berjama'ah
- Anak diberkesempatan untuk melihat, menanyakan dan memberikan pendapat tentang sholat berjama'ah yang diihat
- Hal-hal yang didiskusikan :
  - Cara sholat berjama'ah tempat sholat berjama'ah
  - Manfaat sholat berjama'ah
- Pendidik menyampaikan kegiatan main
- Membangun aturan main bersama dengan anak
- Transisi sebelum main : Pendidik meminta anak menyebutkan manfaat sholat berjama'ah

**2. Pijakan Selama Main**

- Anak diberkesempatan bermain selama 45-60 menit
- Pendidik mencatat perkembangan anak dan memperkuat bahasa anak saat bermain
- Memberikan pijakan yang lebih kepada anak yang membutuhkan

**3. Pijakan Sesudah Main (Recalling)**

- Membersihkan alat main dan mengembalikannya pada tempatnya
- Duduk melingkar
- Tanya jawab tentang pengalaman main anak
- Mendiskusikan perilaku yang muncul pada saat main baik yang positif maupun negatif
- Makan Snack

**III. ISTIRAHAT (10.15-10.45)**

- Bermain bebas terarah di dalam atau di luar ruangan
- Cuci tangannya

**IV. PENUTUP (10.45-11.00)**

- Duduk melingkar dan berdoa sebelum makan
- Menginformasikan kegiatan anak di esok hari
- Berdoa pulang, salam



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
RAUDHATUL ATHFAL AR-ARAFIF  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Alamat: Ngajog Tirtomartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571

**V. RENCANA EVALUASI**

**1. Indikator Penilaian**

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR
NAM	1.1,3,1.4.1	Dapat mengenal ciptaan Tuhan, hafal qs al adiyat, hadist memenuhi undagan
KOG	3.5,4.5,3.6,4.6	Dapat mengetahui manfaat sholat berjama'ah
FM	3.3,4.3	Dapat mengikuti gerakan senam
Bahasa	3.12,4.12,3.10,4.10	Dapat bertanya tentang sholat berjama'ah
Sosem	2.7	Antri menunggu giliran wudhu
Seni	3.15,4.15	Mewarnai Kaligrafi Al- latif

**2. Teknik Pengumpulan Data:**

- a. Catatan Anekdote
- b. Skala Capaian Perkembangan
- c. Hasil Karya

JUMLAH	HADIR	S	I	A

Mengetahui,

Sleman,

Kepala RA.

Guru Kelas

Retno Kurniawati, S.Pd. I.

Dwi Siti Nur Ovifah, S.Pd.

## Lampiran 21

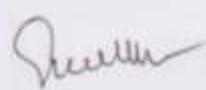
### Surat Penunjukan Pembimbing

 <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <small>Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589221, 512474 Fax. (0274) 58817  <a href="http://tarbiyah.uin-suka.ac.id">http://tarbiyah.uin-suka.ac.id</a>, Email. <a href="mailto:fik@uin-suka.ac.id">fik@uin-suka.ac.id</a> YOGYAKARTA 55281</small>	
<p>Nomor : B-0427/UIN.02/KP/PP.00.9/12/2018      Yogyakarta, 28/12/2018</p> <p>Lamp. : Proposal Skripsi</p> <p>Hal : Penunjukan Pembimbing</p> <p>Skripsi</p> <p>Kepada :</p> <p>Bapak/Ibu Dr. Ichsan, M.Pd</p> <p>Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan</p> <p>UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</p>	
<p><i>Assalamu'alaikum, Wr.Wb.</i></p> <p>Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Pak Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara;</p> <p>Nama : Siti Qomariyah</p> <p>NIM : 14430093</p> <p>Jurusan : PIAUD</p> <p>Dengan Judul :</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; text-align: center;">DAMPAK PENGGUNAAN GADGED PADA PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI</div> <p>Demikian agar menjadi rukum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaiknya.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum, Wr.Wb</i></p>	
<p style="text-align: right;">           a.n. Dekan          Program Studi PGRA            Erni Munastiwi, M.M.          NIP. 19570918 199303 2 002       </p>	

Tembusan :

1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

**Lampiran 22****Bukti Seminar Proposal**

 <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <small>Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  <a href="http://tarbiyah.uin-suka.ac.id">http://tarbiyah.uin-suka.ac.id</a> Email: fik@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281</small>	
<b>BUKTI SEMINAR PROPOSAL</b>	
Nama Mahasiswa	: Siti Qomariyah
Nomor Induk	: 14430093
Jurusan	: Pendidikan Islam-Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester	: VIII
Tahun Akademik	: 2018/2019
Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 28 Februari 2019	
Judul Skripsi	: <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">         PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP          PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK/USIA 3 TAHUN DI          RW 01 PADUKUHAN SETURAN 01 TAHUN 2019       </div>
Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.	
Yogyakarta, 28 Februari 2019	
 Ketua Prodi PIAUD  Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M. NIP. 19570918 199303 2 002	

## Lampiran 23

### Surat Izin Penelitian untuk Skolah

  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
 E-mail : [fsk@uin-suka.ac.id](mailto:fsk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

---

Nomor	: B-1153 /Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2019	09 April 2019
Lamp.	: 1 Bendel Proposal	
Perihal	Permohonan Izin Penelitian	

Kepada  
Yth : Kepala RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ASMAUL HUSNA ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B RA AR-RAFIK KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.  
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Siti Qomariyah  
 NIM : 14430093  
 Semester : X (Sepuluh)  
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Alamat : Seturan, Caturtunggal, Depok, Sleman  
 untuk mengadakan penelitian di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta.  
 dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
 Adapun waktunya  
 mulai tanggal : April 2019- Mei 2019  
 Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
*Hus*  
Siti Ning Sih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan )
4. Arsip

**Lampiran 24****Kartu Bimbingan Skripsi**

	<b>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga</b>	<b>FM-UINSK-BM-05-03/R0</b>																																													
<b>KARTU BIMBINGAN SKRIPSI</b>																																															
Nama Mahasiswa	: Siti Qomariyah																																														
NIM	: 14430093																																														
Pembimbing	: Dr. Ichsan, M.Pd																																														
Judul	: Pengenalan Asma'ul Husna Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta																																														
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan																																														
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini																																														
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 20%;">Tanggal</th> <th style="width: 30%;">Konsultasi Ke</th> <th style="width: 30%;">Materi Bimbingan</th> <th style="width: 10%;">Tanda Tangan Pembimbing</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>08 Januari 2019</td> <td>I</td> <td>Mengajukan Judul</td> <td>X</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>18 Januari 2019</td> <td>II</td> <td>Ganti Judul</td> <td>X</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>29 Februari 2019</td> <td>III</td> <td>Seminar Proposal</td> <td>X</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>09 April 2019</td> <td>IV</td> <td>Acc. Proposal</td> <td>X</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>29 Juni 2019</td> <td>V</td> <td>Sistem Penulisan, BAB I</td> <td>X</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>1 Juli 2019</td> <td>VI</td> <td>BAB II dan BAB III</td> <td>X</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>11 Juli 2019</td> <td>VII</td> <td>BAB IV</td> <td>X</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>15 Juli 2019</td> <td>VIII</td> <td>Acc. Munagosah</td> <td>X</td> </tr> </tbody> </table>			No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing	1	08 Januari 2019	I	Mengajukan Judul	X	2	18 Januari 2019	II	Ganti Judul	X	3	29 Februari 2019	III	Seminar Proposal	X	4	09 April 2019	IV	Acc. Proposal	X	5	29 Juni 2019	V	Sistem Penulisan, BAB I	X	6	1 Juli 2019	VI	BAB II dan BAB III	X	7	11 Juli 2019	VII	BAB IV	X	8	15 Juli 2019	VIII	Acc. Munagosah	X
No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing																																											
1	08 Januari 2019	I	Mengajukan Judul	X																																											
2	18 Januari 2019	II	Ganti Judul	X																																											
3	29 Februari 2019	III	Seminar Proposal	X																																											
4	09 April 2019	IV	Acc. Proposal	X																																											
5	29 Juni 2019	V	Sistem Penulisan, BAB I	X																																											
6	1 Juli 2019	VI	BAB II dan BAB III	X																																											
7	11 Juli 2019	VII	BAB IV	X																																											
8	15 Juli 2019	VIII	Acc. Munagosah	X																																											
Yogyakarta, 15 Juli 2019 Pembimbing  Dr. Ichsan, M.Pd NIM.19630226 199203 1 003																																															

**Lampiran 25****Sertifikat Magang II**

**Lampiran 26****Sertifikat Magang III**

## Lampiran 27

### Sertifikat KKN



## Lampiran 28

### Sertifikat ICT



## SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/43.5.8/2019

### UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Siti Qomaiyah  
NIM : 14430093  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Diri  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai		
		Angka	Huruf	
1.	Microsoft Word	80	B	
2.	Microsoft Excel	40	E	
3.	Microsoft Power Point	80	B	
4.	Internet	85	B	
5.	Total Nilai	71,25	B	
Predikat Kaliusulan		Memuaskan		

9

Yogyakarta, 17 Juli 2019  
Kepala PTPD



Shoiwatu'r'Uyun, S.T., M.Kom.  
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai	Nilai	Predikat		
		Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan		
71 - 85	B	Memuaskan		
56 - 70	C	Cukup		
41 - 55	D	Kurang		
0 - 40	E	Sangat Kurang		

**Lampiran 29****Sertifikat TOEFL**

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**

**TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE**

No: UIN.02/LA/PM.E.03.2/2.43.5.1/2019

This is to certify that:

Name : Siti Qomariyah  
 Date of Birth : September 04, 1995  
 Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)  
 held on January 24, 2019 by Center for Language Development of State  
 Islamic University Sunan Kalijaga:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	41
<b>Total Score</b>	<b>400</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 24, 2019

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19680915 199803 1 005



## Lampiran 30

### Sertifikat IKLA



## Lampiran 31

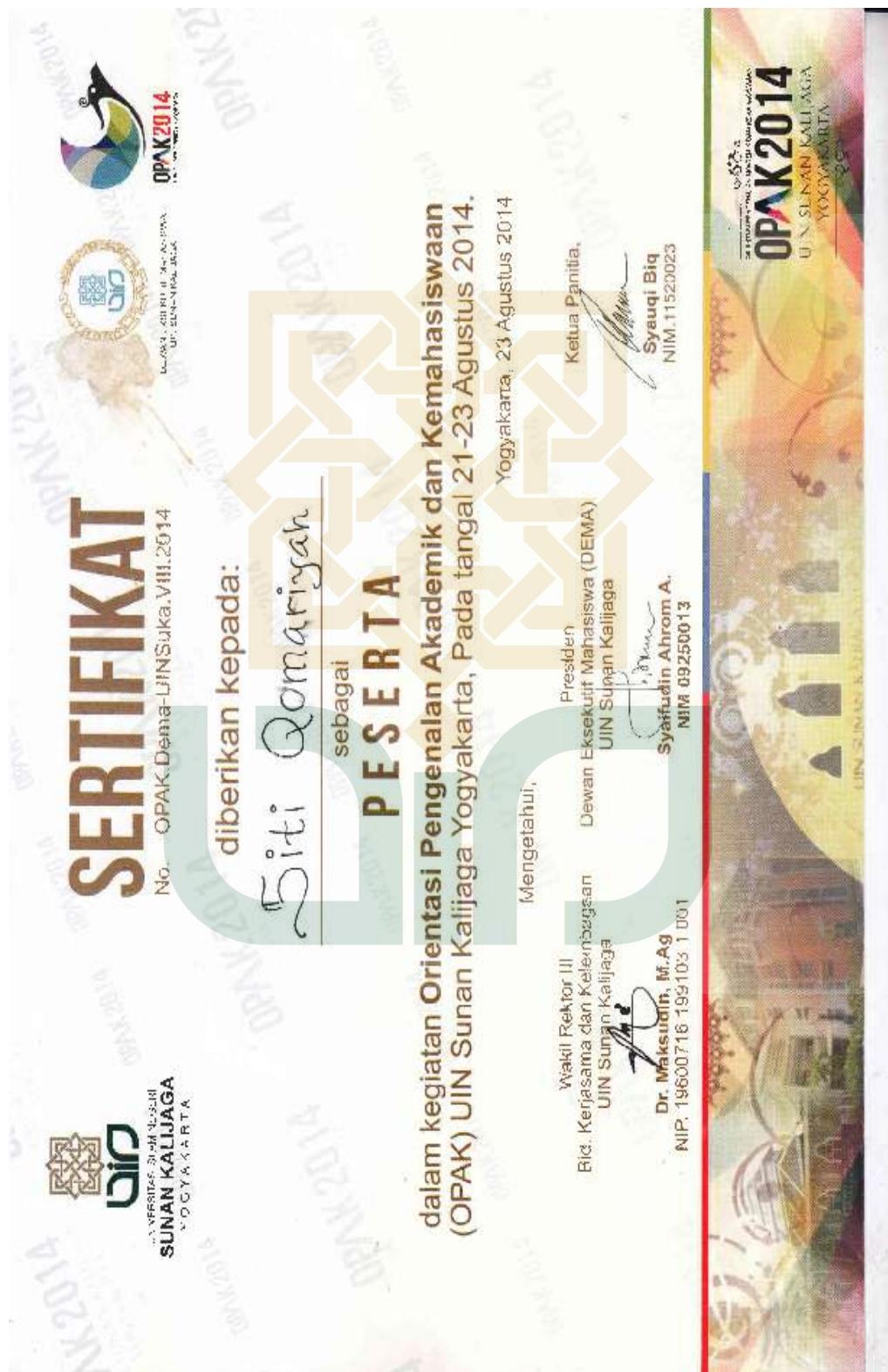
### Sertifikat PKTQ



**Lampiran 32****Sertifikat SOSPEM**

## Lampiran 33

### Sertifikat OPAK



**Lampiran 34****Surat Pernyataan Berjilbab****SURAT PERNYATAAN BERJILBAB***Assalamualaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Siti Qomariyah
Nim	:	14430093
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	:	X

Menyatakan bahwa pas foto yang saya serahkan dalam daftar munaqosah adalah pas foto yang dipasang pada ijazah saya berjilbab, bila suatu hari dapat permasalahan saya tidak akan menuntut Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan saya berani menanggung resiko pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta ,15 juni 2019

Yang menyatakan



14430093

**Lampiran 35****Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Personal Data**

Nama Lengkap : Siti Qomariyah  
 TTL : Bojonegoro, 04 September 1995  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : WNI  
 Alamat Asal : Ngendongan RT 03 RW 37 Sekar Bojonegoro  
 Alamat Sekarang : Seturan 1 Caturtunga Depok Sleman Yogyakarta  
 No. HP : 085643522952  
 No. WA : 085643522952

**B. Pendidikan**

- |                                 |                       |
|---------------------------------|-----------------------|
| 1. SDN SEKAR 03 Bojonegoro      | (Tahun 2002-2008)     |
| 2. SMP PGRI SEKAR Bojonegoro    | (Tahun 2008-2011)     |
| 3. MA MIFTAHUL'ULA Nganjuk      | (Tahun 2011-2014)     |
| 4. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga | (Tahun 2014-Sekarang) |

Yogyakarta, 15 Juni 2019

Penulis

Siti Qomariyah

NIM. 14430093